

**PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN PESERTA DIDIK  
BOARDING SCHOOL DI SMA IT ABU BAKAR  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

**Miftakhul Khasanah**  
NIM. 13410051

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftakhul Khasanah  
NIM : 13410051  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 13 Maret 2017

Yang menyatakan



Miftakhul Khasanah

NIM: 13410051



## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftakhul Khasanah  
NIM : 13410051  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqasah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat prnyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Maret 2017



Miftakhul Khasanah

NIM: 13410051



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

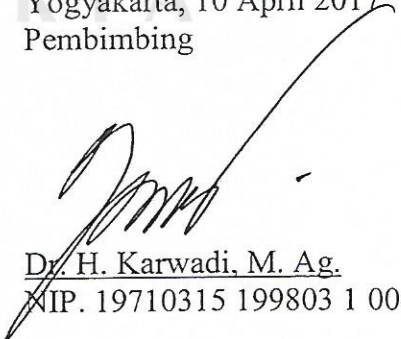
Nama : Miftakhul Khasanah  
NIM : 13410051  
Judul Skripsi : Pembentukan Perilaku Keagamaan Peserta Didik  
*Boarding School* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 April 2017  
Pembimbing

  
Dr. H. Karwadi, M. Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004





## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-56/Un.02/DT/PP.05.3/5/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN PESERTA DIDIK BOARDING SCHOOL  
DI SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Miftakhul Khasanah

NIM : 13410051

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 20 April 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Karwadi, M.Ag.

NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji I

Dr. Usman, SS, M.Ag.  
NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji II

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 15 MAY 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Afifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ  
مُسْلِمُونَ (١٠٢)

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim.*<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Syaamil Al-Qur'an New Zahra*, (Bandung: Syaamil quran, 2012), hal: 69.



**PERSEMBAHAN**

Saya Persembahkan Karya Sederhana Ini

Kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ  
أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pembentukan perilaku keagamaan peserta didik *boarding school* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Karwadi, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia memberi masukan, bimbingan, dan arahan selama proses penyusunan skripsi.



4. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, MA., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala Sekolah beserta Bapak dan Ibu Guru SMA IT Abu bakar Yogyakarta.
7. Mudir dan pembina asrama *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta yang telah bersedia membantu dalam melaksanakan penelitian.
8. Peserta didik *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta khususnya kelas sepuluh yang telah bersedia membantu pelaksanaan penelitian.
9. Keluarga tercinta, Ayahanda Mujiada dan Ibunda Siyammi serta kakak-kakakku yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah ikut bekerjasama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 13 Maret 2017  
Penyusun

Miftakhul Khasanah  
NIM: 13410051

## ABSTRAK

**MIFTAKHUL KHASANAH.** *Pembentukan Perilaku Keagamaan Peserta Didik Boarding school di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.* **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.**

Latar belakang penelitian ini adalah semakin tidak kondusifnya keadaan lingkungan masyarakat saat ini terutama di kota besar misalnya maraknya pergaulan bebas. Semakin melemahnya orang tua dalam mengawasi pergaulan anak ketika di luar rumah. Program *boarding school* saat ini digunakan oleh sekolah-sekolah terutama sekolah Islam sebagai program unggulan yang menawarkan kegiatan dengan tujuan untuk membina peserta didiknya agar memiliki perilaku sesuai dengan agama. Hasil yang dilihat dari program *boarding school* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta adalah peserta didiknya secara umum memiliki perilaku yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak mengikuti program *boarding school*. Permasalahan dari penelitian ini adalah apa kegiatan yang ada di *boarding*, apa dukungan dan penghambat yang ditemui, serta bagaimana hasil kegiatan dalam pembentukan perilaku keagamaan peserta didik program *boarding school*. penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang pembentukan perilaku keagamaan peserta didik *boarding school* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kegiatan-kegiatan yang ada di *boarding* adalah kegiatan belajar mengajar (KBM), salat berjamaah, tahajud mandiri, halaqah Al-Qur'an, tilawah Al-Qur'an, pekan tidak pulang. (2) dukungan yang diperoleh meliputi semua pengurus dan musyrif sudah kompak; adanya bantuan mu'allim dan koordinasi yang baik dari sekolah; adanya bantuan mu'allim dari yayasan; adanya dukungan moril dan materiil dari orang tua; larangan membawa handphone bagi peserta didik; adanya mutabaah harian; kondisi siswa kelas sepuluh putra yang kondusif dan peserta didik putri yang cenderung kondusif. Sedangkan hambatan yang ditemui yaitu usia pembina dan peserta didik yang tidak terpaut jauh; musyrif dan musyrifah memiliki kegiatan lain di luar *boarding*; mu'allim belum terpenuhi dari musyrif; kemajuan teknologi; sifat bawaan peserta didik; letak di tengah kota; masih banyak siswa yang menganggap *boarding* sebagai asrama biasa. Walaupun menemui beberapa kendala di lapangan hasil yang didapat oleh peserta didik sudah menunjukkan bahwa *boarding school* memiliki peran yang baik untuk membentuk perilaku peserta didik khususnya yang mengikuti program *boarding school*.

**Kata Kunci:** Perilaku Keagamaan, peserta didik *boarding school*.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SUART PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN TRANSLITERASI .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I     PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian .....	25
G. Sistematika Pembahasan .....	33
 BAB II     GAMBARAN UMUM SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA.....	 35
A. Letak Geografis .....	35
B. Sejarah.....	36
C. Visi, Misi, dan Tujuan.....	37
D. Struktur Organisasi .....	39
E. Kurikulum .....	41
F. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta didik.....	44
G. Sarana Prasarana .....	45
 BAB III    PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN PESERTA DIDIK <i>BOARDING SCHOOL</i> .....	 47
A. Kegiatan-Kegiatan Pembentukan Perilaku Keagamaan Peserta Didik <i>boarding school</i> .....	47
B. Dukungan dan Hambatan Pelaksanaan Kegiatan Pembentukan Perilaku Keagamaan Peserta Didik <i>boarding school</i> .....	60
1. Dukungan Pelaksanaan Kegiatan Pembentukan Perilaku Keagamaan Peserta Didik <i>boarding school</i> .....	62
2. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan Pembentukan Perilaku Keagamaan Peserta Didik <i>boarding school</i> .....	70

C.	Hasil yang Dicapai dari Kegiatan Pembentukan Perilaku Keagamaan Peserta Didik <i>boarding school</i> .....	79
BAB IV	PENUTUP .....	95
A.	Simpulan .....	95
B.	Saran-saran .....	97
C.	Kata Penutup .....	99
DAFTAR PUSTAKA	.....	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	.....	102



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)



ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
ه	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof
ي	Ya'	y	Ye

## 2. Vokal Panjang

آ	Ā	قَالَ	qāla
إِي	Ī	قِيلَ	Qīla
أُو	Ū	يَقُولُ	Yaqūlu

## DAFTAR TABEL

- Tabel I : Keadaan Siswa Kelas X Program *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
- Tabel II : Jadwal KBM Malam *boarding school* Putri SMA IT Abu Bakar Yogyakarta



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Daftar Pembina Asrama SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
Lampiran IV	: Daftar Sarana Prasarana SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
Lampiran V	: Tata Tertib SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
Lampiran VI	: Daftar Mutaba'ah Peserta Didik <i>boarding school</i>
Lampiran VII	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran VIII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran X	: Surat Keterangan Penelitian Gubernur DIY
Lampiran XI	: Surat Keterangan Penelitian Wali Kota
Lampiran XII	: Surat Keterangan Penelitian Sekolah
Lampiran XIII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIV	: Sertifikat Magang II
Lampiran XV	: Sertifikat Magang III
Lampiran XVI	: Sertifikat KKN
Lampiran XVII	: Sertifikat ICT
Lampiran XVIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIX	: Sertifikat TOEC



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Periodisasi masa remaja (pubertas, remaja awal dan remaja akhir) dalam psikologi Islam disebut *amrad* yaitu fase persiapan bagi manusia untuk melakukan peran sebagai *khalifah Allah* di bumi adanya kesadaran dan tanggungjawab terhadap sesama makhluk, meneguhkan pengabdiannya kepada Allah melalui aktivitas amar ma'ruf nahi munkar.<sup>1</sup>

Masa remaja oleh para ahli juga disebut masa peralihan, yang ditempuh oleh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa, atau dapat dikatakan bahwa masa remaja adalah perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai masa dewasa.<sup>2</sup> Dapat dikatakan pula bahwasanya masa remaja, adalah masa yang penuh kegoncangan jiwa, masa berada dalam peralihan atau di atas jembatan goyang, yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh ketergantungan, dengan masa dewasa yang matang dan berdiri sendiri. Kendatipun besar atau kecil kegoncangan yang dialami oleh remaja-remaja dari berbagai tingkat masyarakat, namun dapat dipastikan bahwa kegoncangan remaja itu ada terjadi.<sup>3</sup>

Dalam kondisi jiwa yang demikian, agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan remaja.<sup>4</sup> Dengan agama tingkah laku dari seorang remaja dapat dikontrol. Ide-ide agama, dasar-dasar keyakinan dan

---

<sup>1</sup> Wiji Hidayati & Sri Purnami, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 142.

<sup>2</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), hal.82.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal.85.

<sup>4</sup> *Ibid.*

pokok-pokok ajaran agama, yang telah diterima sejak kecil akan semakin berkembang dan bertambah subur.

Pembinaan agama pada remaja adalah langkah yang harus dilakukan oleh pihak-pihak terkait. Membina berarti merubah, membangun, memperbaiki menuju ke arah yang lebih baik dan maju, seperti apa yang dikehendaki. Pembinaan kehidupan beragama dilingkungan generasi muda berarti suatu usaha yang terus menerus bagi terciptanya kehidupan beragama bagi mereka, sehingga perilaku sehari-hari dalam kehidupan merupakan cerminan ajaran agama yang sebenarnya. Usaha-usaha ke arah itu dalam bahasa sederhananya adalah mendidik dalam pengertian yang luas. Artinya pendidikan dan pembinaannya harus ditempuh melalui berbagai segi kehidupannya, melalui lingkungan keluarga, lembaga pendidikan baik formal maupun non formal, *millieu* sekitar dan melalui aktifitas pergaulan sehari-hari.<sup>5</sup>

Maraknya kasus-kasus kenakalan remaja seperti mabuk-mabukan, pergaulan bebas, dan kenakalan remaja lainnya yang saat ini semakin menambah kekhawatiran bangsa. Kenakalan ini diakibatkan oleh faktor-faktor seperti perkembangan teknologi dengan cepat dan tak mengenal batas, pola dan gaya hidup masyarakat yang sangat hedonis dan semakin individualis, dan semakin bebasnya pergaulan di lingkungan masyarakat terutama di daerah kota besar. Serta beberapa faktor lain yang tidak dapat dipungkiri yaitu kurangnya pengawasan dan bimbingan dari orang tua.

---

<sup>5</sup> M. Bahrudin, *Mencari Terobosan bagi Pembinaan Perilaku Keagamaan Di Lingkungan Generasi Muda*, (Jakarta: Dirjen Bimbaga Islam, 1987), hal. 19.

Untuk itu peran orang tua sangatlah diperlukan demi menjaga anaknya dari bahaya-bahaya kenakalan remaja. Dengan demikian pembentukan perilaku keagamaan sangatlah perlu sekali melalui berbagai pembinaan keagamaan atau pendidikan agama Islam.

Semakin melemahnya dan tidak mempunya orang tua dalam mengawasi pergaulan anak di luar rumah semakin membahayakan perkembangan perilaku anak. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang mengajarkan pendidikan Agama Islam saat ini diberi amanat yang besar guna mengajarkan membentuk generasi yang memiliki budi pekerti luhur. Karena pendidikan agama memiliki tujuan salah satunya adalah pendidikan ruhani (*al-ahdaf al-ruhaniyah*).<sup>6</sup> Tujuan ini bermaksud untuk meningkatkan jiwa kesetiaan kepada Allah semata dan melaksanakan moralitas Islami yang diteladankan oleh Rasulullah dengan berdasarkan cita-cita ideal dalam Al-Qur'an (QS Ali Imran ayat 19).<sup>7</sup> Ayat ini berisi bahwa agama yang diakui oleh Allah adalah agama Islam yaitu agama tauhid yang berarti mengesakan Allah SWT dan Allah SWT memerintahkan kepada kita masuk Islam *Kaaffah*<sup>8</sup>, artinya kita harus berperilaku dan bertutur kata yang Islami.

Akan tetapi sekolah umum dirasa kurang memiliki peran yang signifikan oleh para pemuka agama. Sehingga sebagai jawaban dari problem-problem tentang pendidikan agama Islam yang cukup untuk

---

<sup>6</sup> As'aril Muhajir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hal. 88.

<sup>7</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Syaamil Al-Qur'an New Zahra*. (Bandung: Syaamil quran), hal. 52.

<sup>8</sup> Moh.E.Hasim, *Ayat Suci Dalam Renungan*, (Bandung: Pustaka, 2001), hal. 216.



memenuhi kebutuhan peserta didik para kalangan muslim mendirikan Sekolah Islam yang diberi nama Sekolah Islam Terpadu mulai dari tingkat SD sampai SMA.<sup>9</sup>

Sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam Sekolah Islam Terpadu tidak hanya berhenti sampai disitu kini muncul Sekolah Islam Terpadu dengan program unggulan *boarding school* atau asrama atau pesantren. Sekolah dengan sistem *boarding school* banyak diminati oleh masyarakat sebagai upaya pencegahan dari kenakalan-kenakalan remaja yang banyak ditimbulkan oleh semakin tidak kondusifnya lingkungan masyarakat saat ini terutama dalam pembentukan perilaku keagamaan remaja. Di dalam *boarding school* peserta didik akan mendapatkan berbagai kegiatan positif dan mendidik dengan berbagai macam kegiatan yang ada dan akan semakin memudahkan pengawasan bagi peserta didik karena semua kegiatan yang ada dalam *boarding school* telah dijadwalkan dengan baik dan disiplin.

Salah satu sekolah yang merupakan sekolah Islam Terpadu adalah SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Sekolah ini merupakan sekolah Islam yang memiliki program unggulan yaitu *boarding school*. Sekolah memiliki visi yang sangat memperhatikan akhlak dan budi pekerti dari peserta didiknya. Sebagai sekolah yang berbasis Islam tentu salah satu misi yang digunakan adalah membentuk perilaku keagamaan peserta didiknya melalui program *boarding school*. Karena melalui program ini para peserta

---

<sup>9</sup> Sutrisno, *Pembaruan dan Pengembangan Pendidikan Islam: Membentuk Insan Kamil yang Sukses dan Berkualitas*, (Yogyakarta: Fadilatama, 2011), hal. 82.

didik akan mendapatkan tambahan bekal keagamaan dan kedisiplinan yang lebih.

Hal ini dipaparkan oleh kepala sekolah SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, Bapak Syamsul Arifin, S. T, yang mengatakan bahwasanya untuk menjaga dan memantau peserta didik, bagi peserta didik yang berasal dari luar daerah dan tidak memiliki kerabat atau keluarga di Yogyakarta dan tidak tinggal bersama kerabat atau keluarga di Yogyakarta selama proses pendidikan di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta maka peserta didik tersebut wajib mengikuti program *boarding school* atau Pesantren. Jumlah siswa yang mengikuti program *boarding school* pun tidak sedikit yaitu 75% dari jumlah siswa yang ada.<sup>10</sup> Dengan adanya program *boarding school* ini bermaksud untuk mengawasi dan membina pergaulan peserta didik dengan kegiatan-kegiatan keagamaan di Pesantren sehingga diharapkan melalui program tersebut dapat membentuk perilaku keagamaan peserta didik yang akhirnya akan terbentuk manusia yang beriman dan bertaqwa dan merupakan program unggulan di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang telah mapan dan cukup lama dalam mengembangkan sekolah dengan program *boarding school* guna membentuk generasi Muslim yang seutuhnya. Ditambah dengan pemaparan dari Ustadzah Nur Khasanah selaku guru PAI beliau menilai bahwa perilaku peserta didik program

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Syamsul Arifin, S. T, selaku Kepala Sekolah SMA IT Abu Bakar Yogyakarta pada saat Pra Penelitian pada tanggal 22 September 2016.

*boarding school* secara umum lebih baik bila dibandingkan dengan peserta didik yang mengikuti program *fullday school*.<sup>11</sup>

Melihat pemaparan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian Pembentukan Perilaku Keagamaan Peserta Didik *boarding school* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa kegiatan-kegiatan yang dilakukan di *boarding school* sebagai usaha dalam pembentukan perilaku keagamaan peserta didik SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?
2. Apa hambatan dan dukungan *boarding school* dalam membentuk perilaku keagamaan peserta didik SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dari usaha yang dilakukan dalam pembentukan perilaku keagamaan peserta didik *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

- a. Mendeskripsikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di *boarding school* sebagai usaha dalam pembentukan perilaku keagamaan peserta didik SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.
- b. Mendeskripsikan hambatan dan dukungan *boarding school* dalam membentuk perilaku keagamaan peserta didik SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

---

<sup>11</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Nur Khasanah selaku guru PAI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta pada tanggal 23 Januari 2017, pukul 08.30 WIB di ruang BK.



- c. Mendeskripsikan hasil yang dicapai dari usaha yang dilakukan dalam pembentukan perilaku keagamaan peserta didik *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

## **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara akademis maupun praktis.

### **a. Kegunaan Akademis**

- 1) Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi semua tentang pembentukan perilaku keagamaan peserta didik *boarding school*.
- 2) Untuk menambah khasanah keilmuan dan wawasan peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

### **b. Kegunaan Praktis**

- 1) Bagi sekolah adalah menjadi rujukan sejauh mana keberhasilan *boarding school* dalam membentuk perilaku keagamaan peserta didik.
- 2) Bagi orang tua adalah agar lebih memperhatikan pembinaan agama bagi anaknya guna membentuk generasi yang cerdas dan memiliki perilaku keagamaan yang baik dan menjadi alternatif bagi orang tua dalam membentuk perilaku keagamaan anaknya melalui program *boarding school*.

- 3) Bagi siswa diharapkan dengan penelitian ini akan membuat mereka mengetahui bahwa seorang muslim harus memiliki perilaku keagamaan yang baik dan menyeluruh.

#### **D. Kajian Pustaka**

Penelitian dan karya tulis tentang perilaku keagamaan memang sudah banyak akan tetapi belum ditemui karya tulis yang meneliti tentang pembentukan perilaku keagamaan dalam sistem *boarding school*. Setidaknya ada tiga skripsi yang telah meneliti tentang perilaku keagamaan yaitu:

Pertama, skripsi yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan pada Siswa SLTP N 1 tretep Temanggung” hasil dari skripsi ini adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap peran guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan para siswa merupakan factor interaksi antara factor internal dan faktor eksternal yang teraktualisasi dalam bentuk perilaku keseharian seseorang.<sup>12</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis susun adalah terletak pada subyek, karena penelitian yang berperan dalam pembentukan perilaku keagamaan hanya guru PAI sedangkan pada penelitian yang penulis susun bukan hanya guru PAI tetapi seluruh kegiatan di *boarding school*.

---

<sup>12</sup> Muntamah, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan pada Siswa SLTP N 1 Tretep Temanggung”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Kedua, skripsi yang berjudul “Upaya Sekolah dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VII SMP N 2 Kalsan, Sleman, Yogyakarta” hasil dari penelitian ini adalah bahwasanya faktor pendukung dalam membentuk perilaku keagamaan siswa yaitu, fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung, komunikasi yang baik antara guru PAI dengan siswa, adanya larangan bagi siswa membawa handphone ke sekolah, kerjasama semua pihak sekolah, dan letak sekolah yang jauh dari kota.<sup>13</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis susun adalah terletak pada obyek penelitian. Apabila dalam penelitian ini meneliti pembentukan perilaku keagamaan pada semua siswa akan tetapi pada penelitian yang penulis susun lebih mengkhususkan pada peserta didik yang mengikuti program *boarding school* saja.

Ketiga, skripsi yang berjudul “ Perilaku Keagamaan Siswa Sebagai Dampak Dari Shalat Dhuha Berjamaah (Studi Kasus Pada Program Penunjang Aspek Afektif PAI Di SD NU Sleman Yogyakarta)” hasil dari penelitian ini bahwasanya praktik shalat dhuha membuat siswa sedikit demi sedikit dapat mulai mengenal dan teringat kepada Allah SWT. Selain itu siswa dapat membiasakan sikap jujur, rasa syukur, dan tawakkal.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Nuril Aminati Prasetiantini, “Upaya Sekolah dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VII SMAN 2 Kalsan, Sleman, Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

<sup>14</sup> Burhanudin Amri, “Perilaku Keagamaan Siswa Sebagai Dampak Dari Shalat Dhuha Berjamaah (Studi Kasus Pada Program Penunjang Aspek Afektif PAI Di SD NU Sleman

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis susun adalah terletak pada subyek penelitian. Subyek yang diteliti oleh penelitian ini adalah siswa SD sedangkan pada penelitian yang penulis susun adalah siswa SMA. Sehingga penelitian yang dilakukan berbeda karena perkembangan perilaku keagamaannya juga telah mengalami perkembangan dan perbedaan.

Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan melengkapi hasil dari penelitian sejenis yang sudah ada. Penelitian ini merupakan penelitian yang sejenis dengan penelitian di atas yaitu membahas mengenai pembentukan perilaku keagamaan pada peserta didik usia remaja yang sudah mulai memasuki usia berpikir kritis.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pengertian perilaku Keagamaan**

Dalam kamus bahasa Indonesia juga disebutkan bahwa perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan atau sikap, tidak saja badan atau ucapan.<sup>15</sup> Tingkah laku itu sama artinya dengan perangai, kelakuan atau perbuatan. Tingkah laku dalam pengertian ini lebih mengarah kepada aktivitas seseorang yang didorong oleh unsur kejiwaan yang disebut motivasi.<sup>16</sup>

---

Yogyakarta)”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

<sup>15</sup> DEPDIKBUD Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 671.

<sup>16</sup> H.Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hal. 99.



Tingkah laku keagamaan adalah segala aktivitas manusia dalam kehidupan didasarkan atas nilai-nilai agama yang diyakininya. Tingkah laku keagamaan tersebut merupakan perwujudan dari rasa dan jiwa keagamaan berdasarkan kesadaran dan pengalaman beragama pada diri sendiri.<sup>17</sup>

## 2. Perkembangan Keagamaan Pada Remaja

Sejalan dengan perkembangan jasmani dan rohaninya, maka agama pada remaja turut dipengaruhi perkembangan itu. Maksudnya penghayatan para remaja terhadap ajaran agama dan tindak keagamaan yang tampak pada para remaja banyak berkaitan dengan faktor perkembangan tersebut. Perkembangan agama remaja ditandai oleh beberapa faktor perkembangan rohani dan jasmaninya. Perkembangan itu antara lain menurut W. Starbuck adalah:<sup>18</sup>

### a. Pertumbuhan akal dan mental

Ide dan dasar keyakinan beragama yang diterima remaja dari masa kanak-kanaknya sudah tidak begitu menarik bagi mereka. Sikap kritis terhadap ajaran agama mulai timbul. Selain masalah agama mereka pun sudah tertarik pada masalah kebudayaan, sosial, ekonomi, dan norma-norma kehidupan lainnya.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 100.

<sup>18</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 74.

b. Perkembangan perasaan

Berbagai perasaan telah berkembang pada masa remaja. Perasaan sosial, etis, dan estetis mendorong remaja untuk menghayati perikehidupan sesuai dengan lingkungannya. Kehidupan religius akan cenderung mendorong dirinya kearah yang religius.

c. Pertimbangan sosial

Corak keagamaan para remaja juga ditandai oleh adanya pertimbangan sosial. Dalam kehidupan keagamaan mereka timbul konflik antara pertimbangan moral dan material. Remaja sangat bingung menentukan pilihan itu. Karena kehidupan duniawi lebih dipengaruhi kepentingan akan materi, maka para remaja cenderung jiwanya untuk bersikap materialis.

d. Perkembangan moral

Perkembangan moral pada remaja bertitik tolak dari rasa berdosa dan usaha untuk mencari proteksi. Tipe moral yang juga terlihat pada para remaja juga mencakup:

- 1) *Self-directive*, taat terhadap agama atau moral berdasarkan pertimbangan pribadi.
- 2) *Adaptive*, mengikuti situasi lingkungan tanpa mengadakan kritik.
- 3) *Submissive*, merasakan adanya keraguan terhadap ajaran moral dan agama.

4) *Unadjusted*, belum meyakini akan kebenaran ajaran agama dan moral.

5) *Deviant*, menolak dasar dan hukum keagamaan serta tatanan moral masyarakat.

e. Sikap dan minat

Sikap dan minat remaja terhadap masalah keagamaan boleh dikatakan sangat kecil dan hal ini tergantung dari kebiasaan masa kecil serta lingkungan agama yang mempengaruhi mereka.

3. Pembentukan Perilaku Keagamaan

Perilaku manusia sebagian besar merupakan perilaku yang dibentuk, dan dipelajari. Berikut adalah pembentukan perilaku keagamaan.

a. *Kondisioning* atau kebiasaan

Salah satu pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan kondisioning atau kebiasaan. Dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan. Misal mengucapkan terimakasih bila diberi sesuatu pada orang lain, membiasakan diri untuk disiplin, dan lain sebagainya. Cara ini didasarkan tas teori belajar kondisioning baik yang dikemukakan oleh Pavlov maupun oleh Thorndike dan Skinner.<sup>19</sup>

Pendidikan dengan membentuk kebiasaan harus dilakukan secara berulang-ulang dalam arti dilatih dengan tidak jemu-

---

<sup>19</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu pengantar)*, (Yohyakarta: Andi, 2003), hal. 16.

jemunya. Untuk itu Rasulullah memberikan contoh salah satu diantaranya di dalam sabda beliau sebagai berikut:<sup>20</sup>

وَاعْلَمُوا أَنَّ أَحَبَّ الْعَمَلِ إِلَى اللَّهِ أَدْوَمُهُ وَإِنْ قَلَّ

Artinya:

“Dan ketahuilah, bahwa sebaik-baik amalan pada Allah adalah dikerjakan dengan tetap (teratur) walaupun dikerjakan sedikit”.

b. Pengertian (*insight*)

Pembentukan perilaku juga dapat ditempuh dengan pengertian atau *insight*. Misal saat datang ke kelas jangan sampai terlambat, karena jika sampai terlambat dapat mengganggu teman-teman yang lain. Cara ini berdasarkan atas teori belajar kognitif, yaitu belajar dengan disertai adanya pengertian.<sup>21</sup>

c. Menggunakan Model

Pembentukan perilaku masih dapat dilakukan dengan menggunakan model atau contoh. Kalau orang bicara bahwa orang tua sebagai contoh anak-anaknya, pemimpin sebagai penutan yang dipimpinnya, hal tersebut menunjukkan pembentukan perilaku dengan menggunakan model.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Hadari Nawawi, *Pendidikan dalam Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1993), hal. 219.

<sup>21</sup> *Ibid.*

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 17.

Sesuatu yang docontoh, ditiru atau diteladani itu mungkin yang bersifat baik dan mungkin pula bernilai keburukan. Untuk itu bagi umat Islam, keteladanan yang paling baik dan utama terdapat di dalam diri dan pribadi Rasulullah SAW sebagaimana yang difirmankan oleh Allah SWT di dalam surat Al-Ahzab ayat 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

Artinya:

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu”(Q.S. Al-Ahzab:21).<sup>23</sup>

#### 4. Hal-Hal Yang Mempengaruhi Pembentukan Perilaku Keagamaan

Menurut Bambang Syamsul Arifin dalam bukunya menyebutkan faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan perilaku keagamaan seseorang meliputi:<sup>24</sup>

##### a. Faktor Intern

Faktor dalam diri seseorang yang berpengaruh dalam pembentukan perilaku keagamaan antara lain:

##### 1) Faktor Hereditas

Jiwa keagamaan bukan secara langsung sebagai sifat bawaan seseorang sebagai hasil dari warisan yang diturunkan secara turun temurun, melainkan terbentuk dari

<sup>23</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Syaamil Al-Qur'an New Zahra...*, hal. 420.

<sup>24</sup> Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal: 78.



berbagai unsur kejiwaan lainnya yang mencakup kognitif, afektif, dan konatif. Akan tetapi, dalam penelitian terhadap janin terungkap bahwa makanan yang dikonsumsi oleh ibu dan perasaannya sewaktu hamil berpengaruh terhadap janin yang dikandung.

Meskipun belum dilakukan penelitian mengenai hubungan antara sifat-sifat anak dengan orangtuanya, akan tetapi pengaruh tersebut dapat dilihat melalui hubungan emosionalnya.

## 2) Tingkat Usia

Hubungan antara tingkat usia dengan perkembangan jiwa keagamaan seseorang tidak dapat diabaikan begitu saja. Berbagai penelitian psikologi agama menunjukkan adanya hubungan antara usia dan keagamaan seseorang, walaupun tingkat usia bukan merupakan satu-satunya faktor penentu dalam perkembangan dan jiwa keagamaan seseorang. Hal ini dapat dilihat dengan jelas tentang adanya perbedaan pemahaman agama pada tingkat usia yang berbeda.

## 3) Kepribadian

Kepribadian sering disebut sebagai identitas seseorang yang sedikit banyak menampilkan ciri khas seseorang dari individu lain. Perbedaan kepribadian antara

individu satu dengan lainnya dinilai memiliki pengaruh dalam membentuk keagamaan seseorang.

#### 4) Kondisi Kejiwaan

Berbagai pendekatan psikologi kepribadian mengatakan bahwasanya kondisi kejiwaan seseorang terkait erat dengan kepribadian.

#### b. Faktor Ekstern

Faktor luar yang dianggap memiliki pengaruh terhadap pembentukan perilaku keagamaan adalah:

##### 1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenal oleh anak. Kehidupan keluarga juga merupakan fase awal dari proses pembentukan perilaku keagamaan seorang anak. Pengaruh kedua orang tua terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak sejak awal telah disadari oleh Islam. Untuk itu orang tua memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk mendidik dan memberi teladan bagi anak-anaknya sesuai dengan tuntunan dan ajaran Islam.

##### 2) Lingkungan Institusioanl

Lingkungan institusioanl yang berpengaruh bagi keagamaan seseorang dapat berupa institusi formal seperti

sekolah maupun non formal seperti organisasi dan perkumpulan.

Sekolah sebagai institusi formal memberikan pengaruh bagi perkembangan kepribadian anak. Pengaruh tersebut dapat muncul dari kurikulum, hubungan guru dan murid, serta hubungan antar peserta didik. Melalui kurikulum yang berisi tentang materi pelajaran, keteladanan guru sebagai pendidik dan pergaulan antar teman sangat berperan dalam menanamkan kebiasaan pada peserta didik. Pembiasaan yang baik tentu akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan perilaku keagamaan seseorang.

### 3) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan tempat yang paling sering menjadi tempat untuk bersosialisasi oleh seorang anak yang telah memasuki usia sekolah setelah lingkungan sekolah.

Walupun terlihat longgar masyarakat memiliki pengaruh yang banyak terhadap perkembangan jiwa keagamaan seseorang. Karena masyarakat memiliki norma dan tata nilai yang lebih bersifat mengikat. Tidak dapat dipungkiri pula lingkungan masyarakat terkadang memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap perkembangan jiwa keagamaan serta perilaku keagamaan seseorang.

## 5. Dimensi keberagamaan

Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Menurut Glock & Stark ada lima macam dimensi keberagamaan, yaitu dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistik), dimensi penghayatan (eksperiensial), dimensi pengalaman (konsekuensial), dimensi pengetahuan agama (intelektual).<sup>25</sup>

### a. Dimensi Keyakinan

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan di mana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.

### b. Dimensi Praktik Agama

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktik-praktik keagamaan ini terdiri atas dua kelas penting yaitu:

#### (a) Ritual

Ritual mengacu kepada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktik-praktik suci yang semua mengharapkan para pemeluk melaksanakan.

---

<sup>25</sup> Roland Robertson, (ed), *Agama dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), hal. 295.

(b) Ketaatan

Ketaatan dan ritual bagaikan ikan dengan air, meski ada perbedaan penting. Apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas publik, semua agama yang dikenal juga mempunyai seperangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relatif spontan, informal, dan khas pribadi.

c. Dimensi Pengalaman

Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subyektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supernatural).

d. Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi. Dimensi pengetahuan dan keyakinan jelas berkaitan satu sama lain, karena pengetahuan mengenai suatu keyakinan adalah syarat bagi penerimannya. Walaupun demikian, keyakinan tidak perlu diikuti oleh syarat pengetahuan,



juga semua pengetahuan agama tidak selalu bersandar pada keyakinan. Lebih jauh, seseorang dapat berkeyakinan kuat tanpa benar-benar memahami agamanya, atau kepercayaan bisa kuat atas dasar pengetahuan yang amat sedikit.

e. Dimensi Konsekuensi

Konsekuensi komitmen agama berlainan dari keempat dimensi yang sudah dibicarakan di atas. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Walaupun agama banyak menggariskan bagaimana pemeluknya seharusnya berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, tidak sepenuhnya jelas sebatas mana konsekuensi-konsekuensi agama merupakan bagian dari komitmen keagamaan atau semata-mata berasal dari agama.

Berdasarkan teori perilaku keagamaan menurut rumusan Glock & Stark berikut adalah pandangan Islam tentang Keagamaan.

Islam menyuruh umatnya untuk berislam secara menyeluruh sesuai dengan Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 208.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ

إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ {٢٠٨}

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhannya, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”.(QS. Al-Baqarah: 208).<sup>26</sup>

Untuk memahami Islam dan umat Islam, konsep yang tepat adalah konsep yang mampu memahami adanya beragam dimensi dalam berislam. Menurut Djamaludin Ancok dan Fuad Nashari Suroso, rumusan Glock & Stark yang membagi keberagamaan menjadi lima dimensi dalam tingkat tertentu mempunyai kesesuaian dengan Islam.

Walaupun tak sepenuhnya sama, dimensi keyakinan dapat disejajarkan dengan akidah, dimensi praktik agama disejajarkan dengan syariah dan dimensi pengamalan disejajarkan dengan akhlak.

Dimensi keyakinan atau akidah Islam menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan Muslim terhadap kebenaran ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Di dalam keberislaman, isi dimensi keimanan menyangkut keyakinan tentang Allah, para malaikat,

---

<sup>26</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Syaamil Al-Qur'an New Zahra...*, hal. 32.

Nabi/Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta qadha dan qadar.<sup>27</sup>

Dimensi peribadatan atau praktek agama atau *syariah* menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan oleh agamanya. Dalam keberislaman, dimensi peribadatan menyangkut pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, membaca Al-Qur'an, doa, dzikir, ibadah kurban, iktikaf di masjid di bulan puasa, dan lain sebagainya.<sup>28</sup>

Dimensi pengamalan atau akhlak menunjuk pada seberapa tingkatan Muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lain. Dalam keberislaman, dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma, menyejahterakan dan menumbuhkembangkan orang lain, menegakkan keadilan dan kebenaran, berlaku jujur, memaafkan, menjaga lingkungan hidup, menjaga amanat, tidak mencuri, tidak korupsi, tidak menipu, tidak berjudi, tidak meminum minuman yang memabukkan, mematuhi norma-norma Islam dalam perilaku seksual, berjuang untuk hidup sukses menurut ukuran Islam, dan lain sebagainya.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Djamaludin Ancok & Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011), hal. 80.

<sup>28</sup> *Ibid.*

<sup>29</sup> *Ibid.*

Dimensi pengetahuan atau ilmu menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman Muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran-ajaran pokok dari agamanya, sebagaimana termuat dalam kitab sucinya. Dalam keberislaman, dimensi ini menyangkut pengetahuan tentang isi Al-Qur'an, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan (rukun Islam dan rukun iman), hokum-hukum Islam, sejarah Islam, dan sebagainya. Dimensi ilmu adalah prasyarat terlaksananya dimensi peribadatan dan dimensi pengamalan.

Dimensi pengalaman atau penghayatan adalah dimensi dimensi yang menyertai keyakinan, pengamalan, dan peribadatan. Dimensi penghayatan menunjuk pada seberapa jauh tingkat Muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religius. Dalam keberislaman, dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat atau akrab dengan Allah, perasaan doa-doanya sering terkabul, perasaan tenteram bahagia karena menuhankan Allah, perasaan bertawakkal (pasrah diri secara positif) kepada Allah, perasaan khusuk ketika melaksanakan shalat atau berdoa, perasaan bergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat Al-Qur'an,

perasaan bersyukur kepada Allah, perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah.<sup>30</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian pendidikan merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>31</sup>

### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Jenis penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang akan dilaksanakan di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta. Metode yang dipakai adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subyek penelitian sehingga tergambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.<sup>32</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologis yaitu berusaha mempelajari seberapa besar pengaruh keyakinan beragama seseorang terhadap sikap dan tingkah laku dalam kesehariannya.

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal. 82.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 6.

<sup>32</sup> H.Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 47.



## 2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat variabel penelitian melekat yang dijadikan sebagai sumber data oleh peneliti. Sumber data sendiri adalah tempat, orang atau benda di mana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas orang (*person*), tempat (*place*), dan kertas atau dokumen (*paper*).<sup>33</sup> Dalam penentuan sumber data peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>34</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi informan atau sumber data adalah:

### a. Kepala Sekolah SMAIT Abu Bakar Yogyakarta

Kepala sekolah merupakan pemilik kebijakan sehingga peneliti mengetahui tentang kebijakan sekolah tentang *boarding school* bagi peserta didik, keadaan sekolah, struktur organisasi, perilaku siswa saat di sekolah dan jumlah siswa *boarding school*.

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 99.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 300.

- b. Ustadz atau Ustadzah *Boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

Ustadz atau Ustadzah *boarding school* merupakan pembina dan pendidik utama di *boarding school* sehingga peneliti mendapatkan informasi tentang pelaksanaan program kegiatan yang dilakukan di *boarding school* sebagai upaya dalam pembentukan perilaku keagamaan peserta didik *boarding school*, hambatan dan dukungan dari proses pembentukan perilaku keagamaan dan hasil yang dicapai dari pembentukan perilaku keagamaan peserta didik.

- c. Kepala *Boarding school* dan Waka Kurikulum *Boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

Kepala *boarding school* merupakan pemilik kebijakan dan pembuat kebijakan di *boarding school* dan Waka kurikulum *boarding school* merupakan pengurus dan informan mengenai kurikulum dan pelaksanaan kurikulum *boarding school*. Sehingga dengan demikian peneliti akan mendapatkan informasi mengenai kebijakan apa saja yang diberlakukan untuk membentuk perilaku keagamaan peserta didik dan informasi terkait kurikulum pelaksanaan kegiatan di *boarding school*.

d. Guru Pendidikan Agama Islam SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

Guru pendidikan agama Islam merupakan pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Melalui guru pendidikan agama Islam peneliti akan mendapatkan informasi mengenai perilaku keagamaan peserta didik *boarding school* saat berada di dalam sekolah khususnya kelas.

e. Peserta Didik *Boarding School* Kelas X SMAIT Abu Bakar Yogyakarta

Peserta didik *boarding school* kelas X dipilih sebagai wakil subyek dalam penelitian ini karena pada tingkatan kelas ini mereka masih sangat mudah untuk menerima nilai-nilai dan aturan yang ada di *boarding*. Peserta didik kelas X juga merupakan peralihan dari SMP ke SMA sehingga karakternya masih sangat mudah untuk dibentuk. Pada posisi ini mereka berkembang dan tumbuh untuk mencari jati diri mereka.

Sehingga peneliti akan mendapatkan informasi tentang pelaksanaan program kegiatan yang ada di *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, mengetahui penerapan atau hasil dari pembentukan perilaku keagamaan peserta didik *boarding school*. Peserta didik yang diteliti berjumlah dua puluh satu anak dari 129 peserta didik.

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>35</sup>

Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik wawancara semiterstruktur, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya, dan ide-idenya.<sup>36</sup>

Melalui wawancara peneliti mengumpulkan data tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan di *boarding school* sebagai usaha dalam pembentukan perilaku keagamaan peserta didik, mengetahui hambatan dan dukungan dari pembentukan perilaku keagamaan yang dilakukan di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta melalui program *boarding school*.

#### b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi

---

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2012), hal. 186.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 320.

ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.<sup>37</sup>

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian.<sup>38</sup>

Melalui kegiatan observasi peneliti mengumpulkan data tentang hasil dari pembentukan perilaku keagamaan peserta didik *boarding school* dan proses kegiatan di *boarding school*.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sumber dokumen dapat berasal dari sumber manusia atau *human resources* melalui observasi dan wawancara. Di samping itu ada pula sumber bukan manusia atau *nonhuman resources*, antara lain berupa dokumen, foto, dan bahan statistik.<sup>39</sup>

Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang foto-foto kegiatan di *boarding school* dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

---

<sup>37</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 37-38.

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal. 40.

<sup>39</sup> M. Junaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 200.



#### 4. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.<sup>40</sup>

Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

##### a. *Data reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>41</sup>

##### b. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah displaying data, yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan displaying data akan memudahkan untuk memahami apa yang

---

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 248.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 338.

terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>42</sup>

*c. Conclusion Drawing / verivication*

Setelah penyajian data langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>43</sup>

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>44</sup>

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode atau teknik. Triangulasi

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, hal. 341.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hal. 345.

<sup>44</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*..., hal. 330.

sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.<sup>45</sup>

Triangulasi metode atau teknik adalah pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>46</sup>

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai bagian pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah yang menguraikan tentang topik masalah yang akan dipaparkan dalam penelitian ini. Di samping itu, pada bab ini juga akan dipaparkan mengenai: rumusan masalah, tujuan dan kegunaan

---

<sup>45</sup> *Ibid.*

<sup>46</sup> *Ibid.*, hal: 331.

penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, visi, misi, moto, dan tujuan sekolah, sejarah singkat SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, struktur organisasi, sarana dan prasarana, kondisi guru dan kondisi siswa.

Bab III berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang usaha yang dilakukan oleh *boarding school* dalam pembentukan perilaku keagamaan peserta didik SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, hambatan dan dukungan dari usaha *boarding school* dalam pembentukan perilaku keagamaan peserta didik SMA IT Abu Bakar Yogyakarta serta hasil yang dicapai dari usaha yang dilakukan dalam pembentukan perilaku keagamaan peserta didik *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

Adapun bab terakhir pada bagian skripsi ini adalah Bab IV adalah penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini adalah berisi daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan proses dan hasil penelitian.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian di *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti telah memperoleh hasil yang dapat menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yang peneliti buat. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian pada bab sebelumnya peneliti dapat menyimpulkan.

1. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di *boarding school* sebagai upaya untuk membentuk perilaku keagamaan peserta didik meliputi kegiatan yang berbasis pada pembiasaan peserta didik mulai dari hal kecil hingga ibadah. Semua kegiatan yang berada di *boarding* memuat muatan yang mengajarkan kepada peserta didik bagaimana menjadi seorang muslim yang seutuhnya dan bagaimana seharusnya keseharian seorang muslim. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di malam hari, pembiasaan shalat fardhu secara jamaah, pembiasaan shalat sunnah, tahajud mandiri, pembiasaan tilawah, pekan tidak pulang yang berisi kegiatan-kegiatan yang mendukung pembentukan perilaku keagamaan dan mewadahi bakat serta minat peserta didik khususnya pada *boarding* putra karena pada *boarding* putri belum terdapat klub seperti yang ada di *boarding* putra.

2. Dalam pelaksanaannya kegiatan-kegiatan yang berada di *boarding* tidak semuanya dapat terlaksana dengan lancar. Masih terdapat beberapa catatan yang harus segera ditangani dan ditindak lanjuti. Jika hambatan-hambatan tersebut tidak ditangani maka akan berakibat tidak baik selanjutnya pada tujuan yang hendak dicapai oleh *boarding* pada khususnya dan sekolah pada umumnya. Hambatan-hambatan tersebut yaitu usia pembina yang tidak terpaut jauh dengan peserta didik, musyrif dan musyrifah yang memiliki kegiatan lain di luar, mu'allim belum terpenuhi dari musyrif dan musyrifah, kemajuan teknologi, sifat bawaan peserta didik, letak sekolah yang berada di tengah kota, dan anggapan peserta didik yang menganggap *boarding* hanya sebuah asrama.

Selain hambatan di atas setelah diteliti ada faktor-faktor pendukung yang seharusnya juga diperhatikan dan dipertahankan agar faktor pendukung tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik. Faktor pendukung tersebut diantaranya adalah semua pengurus, musyrif dan musyrifah sudah kompak, adanya koordinasi yang baik dari sekolah dan bantuan ustadz atau mu'allim, adanya bantuan mu'allim dari yayasan, adanya dukungan yang baik dari orang tua baik moril maupun materiil, larangan membawa handphone bagi peserta didik, adanya mutaba'ah harian bagi peserta didik, serta lebih kondusifnya peserta didik kelas sepuluh putra dan peserta didik putri.



3. Hasil merupakan hal yang paling menentukan karena hasil dapat digunakan sebagai tolak ukur dari sebuah proses yang dilalui oleh peserta didik *boarding school* selama tinggal di *boarding*. Setelah dianalisis dengan teori yang digunakan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwasanya perilaku keagamaan peserta didik *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta sudah mulai terbentuk dan beberapa siswa sudah mulai tumbuh kesadaran untuk melakukan kebaikan dan taat kepada Allah. Sehingga dapat disimpulkan program *boarding school* dapat membentuk perilaku keagamaan peserta didik walaupun belum sempurna karena untuk mencapai kesempurnaan diperlukan waktu yang panjang dan konsisten dalam menjalani prosesnya.

#### **B. Saran-Saran**

Setelah melalui proses penelitian yang cukup panjang dan dari hasil masukan dan analisis dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti hendak menyumbangkan saran bagi kemajuan *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta dan pembentukan perilaku keagamaan peserta didik *boarding school* pada umumnya dan SMA IT Abu Bakar Yogyakarta pada khususnya.

1. Para musyrif dan musyrifah sebaiknya selalu memberikan teladan kepada mereka mulai dari hal yang paling kecil dan sederhana.
2. Kepada musyrif dan musyrifah harus selalu memantau peserta didik kelompoknya agar setiap perubahan dan perkembangan keagamaan

peserta didik lebih terjaga, serta mereka akan merasa memiliki orang-orang yang peduli dengan mereka melalui komunikasi yang intensif dan bersahabat.

3. Musyrif dan musyrifah sebaiknya juga belajar tentang bagaimana sistem pendidikan yang baik karena di *boarding* proses pendidikan diberlakukan.
4. Dalam menyampaikan pembelajaran sebaiknya mu'allim menggunakan cara yang lebih bervariasi dan menarik sehingga peserta didik akan lebih tertarik untuk belajar.
5. Semua *boarding* sebaiknya dilengkapi dengan ruang belajar yang cukup dan nyaman bagi peserta didik untuk belajar, misal pada *boarding* putrid saat ini belum ada ruang kelas maka sebaiknya dibangun ruang kelas agar dalam belajar mereka merasa lebih nyaman.
6. Bagi peserta didik *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta sebaiknya benar-benar bersungguh-sungguh dalam mengikuti program *boarding school*, melaksanakan segala kegiatan dengan baik dan mematuhi segala tata tertib yang ada serta selalu mendengarkan nasihat yang diberikan oleh musyrif dan musyrifah karena mereka merupakan pengganti orang tua selama di *boarding*.
7. Bagi orang tua atau wali juga harus ikut serta dalam mendukung *boarding* dalam membentuk perilaku keagamaan peserta didik, karena peran mereka sudah digantikan oleh Pembina *boarding* selama anak tinggal di *boarding*. Orang tua dapat memantau anak mereka ketika

berada di rumah dan selalu memberikan nasihat serta dorongan untuk bersungguh-sungguh dalam mengikuti program *boarding school*.

### C. Penutup

*Alhamdulillahirabbil'alamin* puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Agung. Dengan keagungan dan kemurahan-Nya selalu memberikan petunjuk, jalan kemudahan, kesabaran dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju jalan yang penuh cahaya ilmu kebenaran.

Penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan penulis untuk menyusun penelitian skripsi dengan semaksimal mungkin. Tetapi sebagai manusia biasa dan masih dalam proses belajar yang panjang tentu masih banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan bagi penulis maupun penelitian-penelitian selanjutnya.

Terlepas dari kekurangan-kekurangan yang ada, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu, mendukung, dan berpartisipasi dalam proses penyusunan skripsi. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan berlipat-lipat ganda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Burhanudin, "Perilaku Keagamaan Siswa Sebagai Dampak Dari Shalat Dhuha Berjamaah (Studi Kasus Pada Program Penunjang Aspek Afektif PAI Di SD NU Sleman Yogyakarta)", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Ancok, Djamaludin & Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Anwar, Chairul, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis*, Yogyakarta: SUKA Press, 2014.
- Arifin, Bambang Syamsul, *Psikologi Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008),
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Bahrudin, M. *Mencari Terobosan bagi Pembinaan Perilaku Keagamaan Di Lingkungan Generasi Muda*. Jakarta: Dirjen Bimarga Islam, 1987.
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2005.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Ghony, M. Junaidi & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Hasim, Moh.E., *Ayat Suci Dalam Renungan*, Bandung: Pustaka, 2001.
- Hidayati, Wiji & Sri Purnami, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Indonesia, DEPDIBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakrya, 2012.
- Muhajir, As'aril, *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011.

- Mulyasa, E, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Muntamah, “Peran Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan pada Siswa SLTP N 1 Tretep Temanggung”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Nawawi, Hadari, *Pendidikan dalam Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1993.
- Prasetiantini, Nuril Aminati, “Upaya Sekolah dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VII SMAN 2 Kalsan, Sleman, Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Ramayulis, H, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Republik Indonesia, Kementerian Agama, *Syaamil Al-Qur'an New Zahra*, Bandung: Syaamil quran, 2012.
- Robertson, Roland, *Agama dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, penerjemah: Achmad Fedyani Saifuddin, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993.
- Sanjaya, H. Wina, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sutrisno, *Pembaruan dan Pengembangan Pendidikan Islam: Membentuk Insan Kamil yang Sukses dan Berkualitas*, Yogyakarta: Fadilatama, 2011
- UU No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003
- Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial (Suatu pengantar)*, Yogyakarta: Andi, 2003.

## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Kepada Peserta didik

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan di boarding?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?
3. Apakah anda mendapatkan pengetahuan yang lebih selama mengikuti program *boarding school*?
4. Apakah keyakinan anda terhadap Islam semakin kuat setelah mengikuti berbagai kegiatan yang ada di boarding?
5. Apakah anda melaksanakan ibadah fardhu dengan tertib?
6. Apakah anda melaksanakan ibadah-ibadah sunnah?
7. Apakah anda mengamalkan ajaran Islam dengan baik seperti disiplin, saling menghargai, mentaati tata tertib yang ada di sekolah maupun asrama?
8. Bagaimanakah perasaan anda ketika anda melaksanakan shalat tepat waktu, selalu melaksanakan shalat sunnah, ketika membaca atau mendengar lantunan ayat suci Al-Qur'an, dan ketika berdoa?

#### B. Kepada Pembina Asrama

1. Apa saja kegiatan yang dilaksanakan di *boarding school* sebagai upaya untuk membentuk perilaku keagamaan peserta didik *boarding school*?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?
3. Apakah pelaksanaannya sudah sesuai dengan harapan?
4. Adakah hambatan yang ditemui dalam pelaksanaannya?



5. Bagaimana perkembangan keagamaan peserta didik *boarding school* selama mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan di *boarding school*?
6. Bagaimana tingkat kedisiplinan peserta didik dalam mematuhi tata tertib di *boarding*?
7. Bagaimana perilaku keagamaan peserta didik *boarding school* sebagai hasil dari mengikuti berbagai kegiatan di *boarding* (meliputi lima dimensi: akidah, ibadah, akhlak, pengetahuan, pengalaman)?

C. Kepada Guru PAI

1. Bagaimana perilaku peserta didik *boarding school* saat berada di kelas atau sekolah baik itu kepada kepala sekolah, guru, karyawan, dan sesama teman?
2. Bagaimana tingkat kedisiplinan peserta didik *boarding school* dalam mematuhi tata tertib saat berada di kelas atau sekolah?
3. Bagaimana tingkat penguasaan pengetahuan agama peserta didik program *boarding school* saat di kelas?
4. Bagaimana perilaku keagamaan peserta didik *boarding school* kelas XI (meliputi lima dimensi: akidah, ibadah, akhlak, pengetahuan, pengalaman)?

D. Kepada Kepala *boarding school*

1. Apa saja kebijakan yang dibuat di *boarding* sebagai upaya untuk membentuk perilaku keagamaan peserta didik *boarding*?
2. Apa saja Tata tertib yang diterapkan di *boarding school*?

3. Bagaimana dukungan yang diperoleh sebagai upaya pembentukan perilaku keagamaan peserta didik *boarding school*?
4. Adakah hambatan ataupun kendala yang ditemui dalam upaya membentuk perilaku keagamaan peserta didik *boarding school*?
5. Bagaimana solusi yang digunakan dalam mengatasi permasalahan atau kendala tersebut?

E. Kepada Waka kurikulum *boarding school*

1. Apa Kegiatan-kegiatan saja yang ada di *boarding school*?
2. Bagaimana jadwal kegiatan-kegiatan tersebut?
3. Bagaimana cara mengevaluasi kegiatan-kegiatan tersebut?
4. Adakah kendala dalam melaksanakan pembentukan perilaku keagamaan peserta didik?
5. Apa saja dukungan yang diperoleh dalam rangka membentuk perilaku keagamaan peserta didik?

F. Kepala Sekolah

1. Bagaimana perkembangan *boarding school* selama ini?
2. Apa saja kebijakan yang sekolah keluarkan untuk program *boarding school*?
3. Apa saja dukungan yang diberikan oleh sekolah untuk boarding?
4. Apa saja hambatan dan dukungan yang ditemui dalam menjalankan program *boarding school*?
5. Bagaimana hasil yang dicapai dalam membentuk perilaku keagamaan peserta didik program *boarding school*?

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak Geografis sekolah dan Boarding SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
2. Keadaan Guru, pembina asrama dan Peserta Didik SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
3. Keadaan Sarana dan Prasarana sekolah dan boarding SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
4. Observasi pada kegiatan di boarding SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
5. Keadaan aktivitas dan perilaku peserta didik boarding SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Profil SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
2. Daftar guru, karyawan, pembina asrama, dan peserta didik *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
3. Daftar sarana dan prasarana SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
4. Daftar mutabaah peserta didik SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
5. Buku tata tertib SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

## CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Senin, 23 Januari 2017  
Waktu/Ruang : 08.30 WIB/ Ruang BK  
Lokasi : SMA IT Abu Bakar Yogyakarta  
Sumber data : Ustadzah Nur Khasanah, M. Ag.

### A. Deskripsi Data

Ustadzah Nur Khasanah merupakan pengampu mata pelajaran PAI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta yang telah mengajar sejak awal berdirinya SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Selain sebagai pengampu mata pelajaran PAI beliau juga sebagai Waka Kurikulum SMA IT Abu Bakar Yogyakarta sejak tahun ajaran 2016/2017. Pada wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara. Beberapa pertanyaan yang penting yaitu tentang pandangan beliau tentang peserta didik program *boarding school* terutama dari sisi perilaku dan sikapnya. Kemudian mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, faktor-faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan pembentukan perilaku keagamaan.

Menurut beliau, peserta didik *boarding school* secara perilaku lebih baik dibandingkan dengan peserta didik *boarding school*. Menurut beliau hal tersebut dikarenakan anak yang tinggal di boarding kesehariannya lebih teratur dan terpantau. Mereka akan tetap sibuk diboarding dan di boarding

lebih kondusif serta mendukung untuk kegiatan keagamaan-keagamaan serta pembiasaan melakukan ibadah baik wajib maupun sunnah mereka selalu ada yang mengingatkan dan mengajak serta memberi contoh. Kegiatan-kegiatan yang ada di boarding itu dimulai dari mahgrib sampai dengan pagi setelah subuh, yaitu ada KBM malam, tilawah, setiap malam nanti dibangunkan untuk shalat malam, shalat berjamaah. Beliau juga mengatakan bahwasanya kelemahan yang dimiliki yaitu dalam merekrut musyrif dan musyrifah belum bisa yang benar-benar memahami asrama misal musyrif dan musyrifah alumni pondok pesantren atau *boarding school*.

#### B. Interpretasi

Pembentukan perilaku keagamaan peserta didik *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta menggunakan kegiatan-kegiatan pembiasaan dan pengajaran. Pembiasaan meliputi kegiatan yang berhubungan dengan rutinitas sehari-hari dan ibadah, serta pengajaran berupa proses KBM serta pembinaan dari musyrif dan musyrifah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Selasa, 24 Januari 2017  
Waktu/Ruang : 09.00 WIB/ Ruang BK  
Lokasi : SMP IT Abu Bakar Yogyakarta  
Sumber Data : Ustadz Ahmad Aniq, S. Ag.

### A. Deskripsi Data

Ustadz Ahmad Aniq merupakan mudir *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Beliau menjabat sebagai mudir baru mulai tahun ajaran 2016/2017. Selain sebagai mudir beliau juga musyrif dan ustadz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Pada wawancara ini peneliti menanyakan beberapa pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti. pertanyaan yang ditanyakan berkenaan dengan kebijakan-kebijakan yang dibuat, tata tertib yang digunakan di boarding, faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan-kegiatan yang ada di boarding, upaya atau solusi yang digunakan dan bagaimana pandangan beliau mengenai perilaku keagamaan peserta didik *boarding school*.

Berdasarkan wawancara, beliau mengatakan bahwasanya kebijakan yang dibuat antara lain menegakkan aturan yang sudah dibuat oleh sekolah, merekrut musyrif yang sekiranya ideal untuk mengawal penegakan aturan, dan kegiatan-kegiatan yang ada di boarding, memberikan layanan sarana maksimal. Tata tertib di boarding sama dengan di sekolah yaitu buku pantas



untuk pembinaan akhlak siswa. Untuk saat ini kegiatan KBM harus berjalan apabila mu'allim berhalangan hadir maka akan digantikan dengan yang lain, bagian kesartrian memegang kegiatan klub dan OSIA. Kendala yang dihadapi yaitu musyrif memiliki kegiatan selain tugas keasramaan, efek teknologi yaitu penggunaan motor dan laptop yang tidak sesuai.

#### B. Interpretasi

Kebijakan-kebijakan yang diterapkan diterapkan di boarding merupakan kegiatan yang mendukung dan sesuai dengan visi misi dari sekolah. Kebijakan yang dibuat berusaha untuk membentuk perilaku keagamaan peserta didik *boarding school* baik ilmu maupun pembiasaan serta memfasilitasi mereka selama tinggal di boarding. Kekurangan dan hambatan juga masih dialami tetapi selalu dicari solusi terbaik untuk mengatasinya.

### CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Januari 2017  
Waktu/Ruang : 11.00 WIB/Ruang BK  
Lokasi : SMP IT Abu Bakar Yogyakarta  
Sumber Data : Ustadz Aliyudin, S. Pd. I.

#### A. Deskripsi Data

Ustadz Aliyudin merupakan waka kurikulum sekaligus musyrif di *boarding school* putra SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Sama seperti ustadz Aniq beliau juga merupakan guru di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dan baru tujuh bulan menjadi musyrif di *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan kepada beliau yaitu tentang kegiatan ataupun kurikulum yang diterapkan di boarding, pelaksanaannya, dukungan dan hambatan yang ditemui serta hasil di lapangan.

Dari hasil wawancara ini diperoleh informasi bahwasanya kurikulum yang diterapkan adalah melalui kegiatan KBM yang meliputi materi akidah, ibadah, akhlak, fikih, bahasa, yang dilaksanakn setiap malam dengan buku pegangan yaitu kitab-kitab yang telah disepakati oleh hasil musyawarah dengan yayasan dan sekolah. Latihan muhadharah, pendampingan terpantau, adanya ujian akhir dan laporan nilai atau raport

setiap semester merupakan kurikulum yang diterapkan di boarding baik putra maupun putri memiliki kesamaan.

Dalam wawancara ini juga diketahui bahwasanya untuk masalah kurikulum sudah direncanakan dan disusun sejak awal sehingga kendala lebih banyak pada masalah teknis dilapangan yaitu masih belum kondusifnya sebagian siswa dan masih adanya siswa yang bolos saat KBM. Untuk dukungan sendiri berasal dari pihak intern yaitu kompaknya musyirif, dan dari luar yaitu dukungan yang baik dari sekolah dan yayasan seperti bantuan mu'allim, serta dari orang tua dan wali siswa. Selama ini hasil dari kegiatan tersebut dinilai cukup baik khususnya untuk kelas sepuluh dan masih perlu pendekatan yang intensif untuk kelas sebelas dan dua belas.

#### B. Interpretasi

Kurikulum yang digunakan antara boarding putra dan putri memiliki kesamaan. Kurikulum disusun berdasarkan kesepakatan bersama hasil musyawarah dan kerja tim dari yayasan dan boarding serta sekolah. Boarding memiliki evaluasi seperti sekolah dan dibagikan pula kepada orang tua atau wali. Dari kurikulum untuk saat ini sudah mulai berjalan dan secara teknis sudah disusun sejak awal.

#### CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Kamis, 26 Januari 2017  
Waktu/Ruang : 16.16 WIB/Ruang Informasi  
Lokasi : SMA Abu Bakar Yogyakarta  
Sumber Data : Ustadz Mufid Nur Hasim

##### A. Deskripsi Data

Ustadz Mufid Nur Hasim merupakan musyrif sekaligus kesantrian dari *boarding school* putra. Beliau merupakan alimni dari SMA IT Abu Bakar dan juga mengikuti program boarding waktu sekolah. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara yaitu berkaitan dengan program kegiatan yang ada di boarding, pelaksanaan kegiatan di boarding, dukungan dan hambatan yang ditemui serta hasil yang sudah didapat oleh peserta didik selama di boarding.

Berdasarkan hasil wawancara beliau menjelaskan bahwa kegiatan yang ada di boarding ditujukan untuk membentuk akhlak siswa, dan berbasis pada penyadaran peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan ajaran agama. pelaksanaan selama ini sudah ada yang berjalan secara rutin tapi ada juga yang belum berjalan. Dukungan yang didapat sendiri berasal sendiri sudah adanya pembagian tugas. Sedangkan untuk hambatannya adalah masalah berasal dari pewarisan peserta didik kelas yang dulu serta letak yang berada di tengah kota. Hasil yang dapat dilihat dan diketahui

sendiri lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Peserta didik masih dapat terpantau tidak ada pelanggaran yang berat khususnya untuk kelas sepuluh.

#### B. Interpretasi

Program kegiatan yang dilaksanakan di *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta merupakan kegiatan yang ditujukan untuk menyadarkan peserta didik agar berperilaku sesuai dengan ajaran Islam.

## CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Kamis, 02 Februari 2017  
Waktu/Ruang : 13.30 WIB/Masjid *Boarding school* Putra  
Lokasi : SMA Abu Bakar Yogyakarta  
Sumber Data : Ustadz Hafidz Sururi Herwanto

### A. Deskripsi Data

Ustadz Hafidz Sururi Herwanto merupakan musyrif dan mu'allim di *Boarding school* putra SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang, berbagai kegiatan yang ada di boarding, dukungan dan hambatan yang selama ini ditemui, serta hasil yang sudah dicapai berkenaan dengan perilaku keagamaan peserta didik.

Dalam wawancara tersebut peneliti memperoleh data bahwa kegiatan di boarding dimulai dari maghrib sampai pagi. Kegiatan tersebut yaitu shalat berjamaah, KBM, halaqah, shalat malam mandiri. Selama ini hambatan dan dukungan terjadi terutama usia peserta didik yang masih memasuki usia remaja yang labil, dan untuk pelanggaran masih sebatas wajar. Hasil yang dicapai sendiri belum sempurna .

### B. Interpretasi

Kegiatan yang ada di boarding merupakan kegiatan keagamaan dan diupayakan untuk membentuk kebiasaan bagi peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan ajaran Islam.



## CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Kamis, 04 Februari 2017  
Waktu/Ruang : 13.21 WIB/Masjid Sekolah  
Lokasi : SMA IT Abu Bakar Yogyakarta  
Sumber Data : Fathurrahman

### A. Deskripsi Data

Fathurrahman merupakan peserta didik program *boarding school* putra kelas X kelas tahfidz. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang kegiatan yang mereka ikuti saat berada di boarding, bagaimana pelaksanaannya, dan perubahan yang mereka alami selama mengikuti kegiatan di boarding.

Dalam wawancara ini peneliti mendapatkan informasi bahwa kegiatan dimulai pukul 04.00 WIB atau sebelum subuh untuk shalat lail, dilanjutkan shalat subuh berjamaah, halaqah, kemudian saat malam hari kegiatannya berupa hafalan Qur'an, tilawah mandiri. Pelaksanaan selama ini sudah lancar dan baik. Dampak yang dirasakan adalah keyakinannya sudah bertambah karena sudah bisa memilih, lebih dewasa dan bijak, pengetahuan bertambah, ibadah sunnah semakin rajin.

### B. Interpretasi

Kegiatan di boarding dimulai dari maghrib sampai dengan ba'da subuh. Dari berbagai kegiatan tersebut berdampak positif untuk perilaku peserta didik.

## CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Kamis, 04 Februari 2017  
Waktu/Ruang : 13.47 WIB/Masjid Sekolah  
Lokasi : SMA IT Abu Bakar Yogyakarta  
Sumber Data : Muhammad Iqbal

### A. Deskripsi Data

Muhammad Iqbal merupakan peserta didik *boarding school* putra kelas X kelas diniyah. Ia baru pertama kali mengikuti program *boarding school*. dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang kegiatan di boarding, pelaksanaan kegiatan tersebut, dan hasil yang mereka dapatkan selama mengikuti kegiatan di boarding.

Data yang diperoleh adalah kelas diniyah kegiatannya berupa dimulai dari shalat berjamaah, KBM malam sebanyak lima kali pertemuan, shalat lail mandiri, halaqah Al-Qur'an, dan pekan tidak pulang. Pelaksanaannya sudah baik, untuk hasil yang diperoleh mengalami perubahan yang pesat, mulai dari pengetahuan, akidah, ibadah, dan pengalaman, untuk akhlak kadang masih melanggar tetapi masih wajar yaitu telat.

### B. Interpretasi

Kegiatan untuk kelas diniyah yaitu KBM membahas tentang pengetahuan agama. hasil yang diperoleh dari kegiatan di boarding dapat dirasakan terutama bagi anak yang belum pernah mengikuti program *boarding school* atau pesantren.

## CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Kamis, 04 Februari 2017  
Waktu/Ruang : 13.51 WIB/Masjid Sekolah  
Lokasi : SMA IT Abu Bakar Yogyakarta  
Sumber Data : Nauval Mahadika Triantama

### A. Deskripsi Data

Nauval Mahandika merupakan peserta didik kelas X program *boarding school*. di boarding ia mengikuti kelas diniyah dan sebelumnya pernah mengikuti program *boarding school* juga. Pertanyaan yang ditanyakan adalah kegiatan di boarding, pelaksanaannya, dan hasil dalam membentuk perilaku keagamaannya.

Hasil wawancara yang diperoleh adalah kegiatan dimulai dari shalat Mahgrib berjamaah, halaqah, tilawah mandiri, jamaah isya', KBM, tahajud, subuh jamaah, halaqah. Pelaksanaan terhambat kalau ustadznya tidak datang atau absen. Perubahan yang dialami adalah sangat banyak mulai dari akidah, ibadah terutama shalat malam, mulai timbul kesadaran untuk berbuat baik, pengetahuan bertambah banyak, dan memaknai atau menyadari bahwa setiap shalat tepat waktu hati menjadi tenang.

### B. Interpretasi

Kegiatan boarding dimulai dari maghrib sampai ba'da subuh. Kegiatan akan tidak berjalan jika ustadz atau musyrif berhalangan hadir. Kegiatan tersebut berdampak positif .

## CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Kamis, 04 Februari 2017  
Waktu/Ruang : 14.01 WIB/Masjid Sekolah  
Lokasi : SMA IT Abu Bakar Yogyakarta  
Sumber Data : Fakhri Avian Zidane

### A. Deskripsi Data

Fakhri Avian Zidane merupakan peserta didik program *boarding school* kelas tahfidz, ia duduk di kelas X. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara ini adalah kegiatan, pelaksanaan, dan hasil dalam membantu perilaku keagamaan mereka selama di boarding.

Data yang diperoleh adalah kegiatan yang berada di boarding adalah shalat berjamaah, halaqah qur'an, KBM dan setoran hafalan, shalat tahajud. Pelaksanaannya selama ini berjalan lancar dan jalan terus. Hasil yang ia rasakan adalah sangat banyak mulai dari pengetahuan, karakter, ibadah, dan pengalaman.

### B. Interpretasi

Kegiatan yang ada di boarding meliputi kegiatan keagamaan dan pembiasaan serta pendisiplinan. Sehingga jika dilaksanakan akan berdampak positif bagi peserta didik sendiri.

## CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Kamis, 04 Februari 2017  
Waktu/Ruang : 14.13 WIB/Masjid Sekolah  
Lokasi : SMA IT Abu Bakar Yogyakarta  
Sumber Data : Muhammad Ridha

### A. Deskripsi Data

Muhammad Ridha merupakan peserta didik *boarding school* putra kelas diniyah yang duduk di kelas X SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang kegiatan di boarding dan pelaksanaannya, serta hasil yang diperoleh selama di boarding.

Data yang diperoleh adalah kegiatan yang dilaksanakan adalah shalat berjamaah, KBM, halaqah, qiyamullail. Pelaksanaannya selama ini sudah baik tetapi terkadang gurunya tidak hadir. Hasil yang dirasakan oleh Ridha sendiri adalah akidah masih tetap tetapi disisi lain ada penambahan yaitu semakin rajin dalam ibadah, pengetahuan bertambah, akhlak masih menyesuaikan dengan lingkungan, dan pengalaman keagamaan ketika dekat dengan Allah semua masalah menjadi ringan.

### B. Interpretasi

Kegiatan yang ada di boarding meliputi kegiatan yang bersifat pembiasaan hingga yang bersifat pengetahuan dan penyadaran. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membekali peserta didik dan membentuk perilaku keagamaan mereka.

## CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Kamis, 04 Februari 2017  
Waktu/Ruang : 14.33 WIB/Masjid Sekolah  
Lokasi : SMA IT Abu Bakar Yogyakarta  
Sumber Data : Marsha Nalis

### A. Deskripsi Data

Marsha Nalis merupakan peserta didik program *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta kelas tahfidz, yang duduk di kelas X. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang kegiatan di boarding dan pelaksanaannya serta hasil yang diperoleh terhadap perilaku keagamaannya.

Data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara adalah shalat berjamaah, halaqah Al-Qur'an, setoran, shalat Tahajud. Pelaksanaan selama ini sesuai jadwal yang ada, bila ada peserta didik yang tidak tertib itu dikarenakan kelelahan. Hasil yang didapat sendiri adalah sudah cukup membantu dalam membentuk perilaku keagamaannya, hanya saja untuk akhlak masih perlu dibina terus.

### B. Interpretasi

Kegiatan yang ada di boarding berupaya untuk membiasakan dan membina peserta didik melalui kegiatan keagamaan.



## CATATAN LAPANGAN 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Kamis, 04 Februari 2017  
Waktu/Ruang : 14.40 WIB/Masjid Sekolah  
Lokasi : SMA IT Abu Bakar Yogyakarta  
Sumber Data : Muhammad Irfan Aditya

### A. Deskripsi Data

Muhammad Irfan Aditya merupakan peserta didik program *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta kelas sepuluh. Di boarding ia mengambil kelas diniyah. Pertanyaan dalam wawancara ini adalah mengenai kegiatan dan pelaksanaannya di boarding serta hasil yang diperoleh dalam membentuk perilaku keagamaannya.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara ini adalah pagi setengah empat bangun qiyamullail, shalat subuh berjamaah, halaqah Al-Qur'an, malam hari KBM malam ba'da Isya'. Pelaksanaannya selama ini sudah berjalan baik. Hasil yang dirasakan sendiri karena baru pertama kali ikut program boarding sangat berpengaruh banyak mulai dari akidah, ibadah, akhlak, pengetahuan, dan mulai memahami tentang pengalaman keagamaan.

### B. Interpretasi

Kegiatan di boarding meliputi kegiatan keagamaan dan pembiasaan dalam ibadah, akhlak, serta pengetahuan agama. kegiatan tersebut sangat berpengaruh baik bila dijalankan dengan baik oleh peserta didik.

### CATATAN LAPANGAN 13

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu, 08 Februari 2017  
Waktu/Ruang : 20.51 WIB/Ruang Musyrifah  
Lokasi : Boarding SMA IT Abu Bakar Yogyakarta  
Sumber Data : Ustadzah Farida Tri Kusumastuti

#### A. Deskripsi Data

Ustadzah Farida merupakan musyrifah *boarding school* putri SMA IT Abu Bakar Yogyakarta sejak tahun ajaran 2016/2017. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan mengenai kegiatan yang ada di boarding, pelaksanaannya, dukungan dan hambatan, serta hasil dalam membentuk perilaku keagamaan peserta didik.

Dari wawancara tersebut di dapat hasil bahwa kegiatan antara boarding putra dan putri sama. Dukungan yang di dapat juga sama hanya ada beberapa hambatan yang berbeda. Hasil yang diperoleh sudah lumayan baik.

#### B. Interpretasi Data

Kegiatan di boarding putra dan putri sama hanya perbedaanya berada pada kendala yang ditemui dan hasil yang terlihat.

## CATATAN LAPANGAN 14

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Kamis, 09 Februari 2017  
Waktu/Ruang : 20.05 WIB/Aula  
Lokasi : Boarding SMA IT Abu Bakar Yogyakarta  
Sumber Data : Ustadzah Yusva Hardiyanti

### A. Deskripsi Data

Ustadzah Yusva merupakan musyrifah boarding putri SMA IT Abu Bakar Yogyakarta sejak tahun ajaran 2016/2017. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan mengenai kegiatan yang ada di boarding, pelaksanaannya, dan hasil yang dicapai terhadap perilaku keagamaan peserta didik *boarding school*.

Berdasarkan wawancara peneliti mendapatkan informasi kegiatan yang ada di boarding sama dengan yang ada di boarding putra. Pelaksanaannya sudah baik dan lancar, serta hasil yang dicapai sudah cukup baik karena ada peningkatan.

### B. Interpretasi Data

Kegiatan yang ada di boarding putra dan putri sama. Pelaksanaannya sudah baik dan berjalan sesuai jadwal serta hasil yang dicapai sudah cukup baik.

## CATATAN LAPANGAN 15

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Februari 2017  
Waktu/Ruang : 08.10 WIB/Ruang Musyrifah  
Lokasi : Boarding SMA IT Abu Bakar Yogyakarta  
Sumber Data : Ustadzah Nurul Pratiwi Ningrum

### A. Deskripsi Data

Ustadzah Nurul Pratiwi Ningrum merupakan musyrifah sekaligus penanggung jawab kurikulum *boarding school* putri. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan mengenai kegiatan yang berkaitan dengan kurikulum, pelaksanaan, serta hasil yang telah dicapai dalam pembentukan perilaku keagamaan peserta didik.

Hasil yang diperoleh yaitu kurikulum yang digunakan sama dengan kurikulum putra, hambatan yang ditemui berasal dari peserta didik dan masih perlunya penambahan fasilitas. Dukungan berasal dari sekolah, yayasan, dan orang tua. Hasil yang dicapai masih perlu pembinaan terus walaupun sudah ada kemajuan.

### B. Interpretasi Data

Kurikulum *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta dibuat sama antara boarding putra dan putri. Hanya secara struktur penanggung jawabnya yang berbeda.

## CATATAN LAPANGAN 16

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Selasa, 21 Februari 2017  
Waktu/Ruang : 21.00/Aula  
Lokasi : Boarding SMA IT Abu Bakar Yogyakarta  
Sumber Data : Salma Nafisa

### A. Deskripsi Data

Salma Nafisa merupakan peserta didik program *boarding school* putri kelas X. Ia mengambil kelas tahfidz di boarding. Pertanyaan yang ditanyakan pada wawancara adalah berbagai kegiatan yang ada di boarding, pelaksanaannya, dan hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut dalam membentuk perilaku keagamaannya.

Hasil yang diperoleh berupa kegiatan boarding dimulai dari Mahgrib sampai ba'da Subuh. Pelaksanaan kegiatan bersifat kondisional, dan hasil yang diperoleh sudah baik dan lebih dewasa.

### B. Interpretasi

Kegiatan yang ada berupa kegiatan keagamaan dengan menyesuaikan kondisi dan jadwal yang ada.

## CATATAN LAPANGAN 17

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Selasa, 21 Februari 2017  
Waktu/Ruang : 21.17 WIB/Aula  
Lokasi : Boarding SMA IT Abu Bakar Yogyakarta  
Sumber Data : Raihana Sheila A

### A. Deskripsi Data

Raihana Sheila merupakan peserta didik program *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta kelas X. Ia mengambil kelas tahfidz di boarding. dalam wawancara ini peneliti menanyakan mengenai kegiatan yang ada di boarding, pelaksanaannya dan hasil yang diperoleh terutama dalam membentuk perilaku keagamaan.

Data yang diperoleh kegiatan berupa halaqah, KBM, setoran hafalan, Shalat berjamaah, qiyamullail. Pelaksanaannya sudah baik dan lancar. Hasil yang diperoleh sudah dapat dirasakan karena mengalami kemajuan daripada sebelumnya.

### B. Interpretasi

Kegiatan di boarding kelas tahfidz berupa hafalan, KBM, Shalat berjamaah, halaqah, dan qiyamullail.



## CATATAN LAPANGAN 18

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Selasa, 21 Februari 2017  
Waktu/Ruang : 21.30/Aula  
Lokasi : Boarding SMA IT Abu Bakar Yogyakarta  
Sumber Data : Husna Amalia

### A. Deskripsi Data

Husna Amalia merupakan peserta didik program *boarding school* SMA IT Abu bakar Yogyakarta kelas X, di boarding ia mengambil kelas tahfidz. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan kegiatan di boarding dan pelaksanaannya serta hasil yang diperoleh dalam membentuk perilaku keagamaannya.

Hasil dari wawancara adalah kegiatan di mulai dari maghrib sampai ba'da subuh sesuai jadwal yang telah ditentukan, pelaksanaannya sesuai jadwal terkadang harus disuruh dan diingatkan. Hasil yang diperoleh sudah merasakan adanya perkembangan dalam berbagai aspek.

### B. Interpretasi

Jadwal kegiatan di boarding di mulai dari mahgrib sampai ba'da subuh.

## CATATAN LAPANGAN 19

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu, 22 Februari 2017  
Waktu/Ruang : 13.00 WIB/Aula  
Lokasi : SMA IT Abu Bakar Yogyakarta  
Sumber Data : Aulia Safira

### A. Deskripsi Data

Aulia Safira merupakan peserta didik program *boarding school* SMA IT Abu bakar Yogyakarta kelas X, di boarding ia mengambil kelas diniyah. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan kegiatan di boarding, pelaksanaannya, dan hasil yang diperoleh dalam membentuk perilaku keagamaan.

Hasil dari wawancara adalah selain kegiatan sesuai jadwal juga ada kegiatan lain di pekan tidak pulang, pelaksanaannya sudah berjalan sesuai jadwal hanya ada kendala karena masih ada siswa yang sering telat. Hasil yang diperoleh sangat signifikan karena ia awalnya sekolah negeri.

### B. Interpretasi

Selain kegiatan sehari-hari di boarding ada kegiatan pekan tidak pulang.

## CATATAN LAPANGAN 20

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu, 22 Februari 2017  
Waktu/Ruang : 13.20 WIB/Aula  
Lokasi : SMA IT Abu Bakar Yogyakarta  
Sumber Data : Aulia Maeotulmujadidah

### A. Deskripsi Data

Aulia Maeotulmujadidah merupakan peserta didik program *boarding school* SMA IT Abu bakar Yogyakarta kelas X, di boarding ia mengambil kelas tahfidz. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan kegiatan di boarding dan pelaksanaannya serta hasil yang diperoleh dalam membentuk perilaku keagamaannya.

Hasil dari wawancara adalah kegiatan di boarding meliputi qiyamullail mandiri, shalat jamaah, halaqah, setoran hafalan, KBM. Pelaksanaan belum efektif seratus persen. Untuk hasilnya sudah mulai timbul kesadaran untuk berperilaku sesuai dengan agama dan keimanan bertambah.

### B. Interpretasi

Dari berbagai kegiatan di boarding masih belum berjalan efektif seratus persen.

## CATATAN LAPANGAN 21

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu, 22 Februari 2017  
Waktu/Ruang : 21.00 WIB/Aula  
Lokasi : Boarding SMA IT Abu Bakar Yogyakarta  
Sumber Data : Aida Lestari wulandari

### A. Deskripsi Data

Aida Lestari Wulandari merupakan peserta didik program *boarding school* SMA IT Abu bakar Yogyakarta kelas X, di boarding ia mengambil kelas diniyah. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan kegiatan di boarding, pelaksanaannya, dan hasil yang diperoleh dalam membentuk perilaku keagamaan.

Hasil yang diperoleh adalah semua kegiatan yang ada di boarding sama hanya yang membedakan pada kelas diniyah dan tahfidz adalah KBM. Hasil yang diperoleh dalam membentu perilaku keagamaannya sudah cukup baik karena mulai ada peningkatan.

### B. Interpretasi

Perbedaan antara kelas diniyah dan tahfidz terletak pada KBM.

## CATATAN LAPANGAN 22

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu, 22 Februari 2017  
Waktu/Ruang : 21.30 WIB/Aula  
Lokasi : Boarding SMA IT Abu Bakar Yogyakarta  
Sumber Data : Fatimah Nurul Azizah

### A. Deskripsi Data

Fatimah Nurul Azizah merupakan peserta didik program *boarding school* SMA IT Abu bakar Yogyakarta kelas X, di boarding ia mengambil kelas tahfidz. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan kegiatan di boarding dan pelaksanaannya serta hasil yang diperoleh dalam membentuk perilaku keagamaannya.

Hasil dari wawancara ini adalah kegiatan di boarding yaitu halaqah, KBM, shalat jamaah, kegiatan mandiri, qiyamullail mandiri. Pelaksanaan sudah bagus tetapi terkadang tidak sesuai jadwal. Hasil yang diperoleh sendiri dalam membentuk perilaku keagamaan adalah sudah ada kemajuan dan kesadaran.

### B. Interpretasi

Kegiatan shalat malam merupakan kegiatan mandiri.

## CATATAN LAPANGAN 23

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2017  
Waktu/Ruang : 21.38 WIB / Aula  
Lokasi : Boarding SMA IT Abu Bakar Yogyakarta  
Sumber Data : Aniesah Husna Mufiedah

### A. Deskripsi Data

Anisah Husna Mufiedah merupakan peserta didik program *boarding school* SMA IT Abu bakar Yogyakarta kelas X, di boarding ia mengambil kelas tahfidz. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan kegiatan di boarding dan pelaksanaannya serta hasil yang diperoleh dalam membentuk perilaku keagamaannya.

Hasil wawancara yang diperoleh adalah Kegiatan di boarding meliputi shalat jamaah; halaqah yaitu murajaah, tilawah; setoran hafalan, KBM, Qiyamullail. Pelaksanaan sudah lumayan berjalan dengan baik. Dan hasil yang diperoleh sendiri sangat banyak terutama dalam membentuk perilaku keagamaannya.

### B. Interpretasi

Kegiatan halaqah meliputi kegiatan tilawah dan murajaah Al-Qur'an.



## CATATAN LAPANGAN 24

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Jum'at, 24 Februari 2017  
Waktu/Ruang : 13.30 WIB/Serambi Masjid  
Lokasi : Boarding SMA IT Abu Bakar Yogyakarta  
Sumber Data : Ustadzah Nur Hayatun Pamulatsih

### A. Deskripsi Data

Ustadzah Nur Hayatun Pamulatsih merupakan mudirah *boarding school* putri SMA IT Abu Bakar Yogyakarta sejak tahun ajaran 2016/2017. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan mengenai kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan dan pelaksanaannya.

Hasil dari wawancara ini adalah kebijakan didasarkan dari hasil musyawarah pengurus yayasan, sekolah, dan boarding. Sebagai bagian dari JS IT maka kegiatan di boarding meliputi KBM dan pekan tidak pulang. Pelaksanaan selama ini masih pada dana dan penjelasan sistem.

### B. Interpretasi

KBM merupakan kegiatan yang wajib ada dan tidak boleh dihilangkan.

## CATATAN LAPANGAN 25

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Kamis, 09 Maret 2017  
Waktu/Ruang : 12.50 WIB / Ruang Kepala Sekolah  
Lokasi : SMA IT Abu Bakar Yogyakarta  
Sumber Data : Ustadz Syamsul Arifin

### A. Deskripsi Data

Ustadz Syamsul Arifin merupakan Kepala Sekolah SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan mengenai perkembangan boarding, kebijakan, dukungan dan hambatan yang ditemui.

Hasil dari wawancara adalah boarding semakin berkembang karena semakin banyak siswanya tiap tahun. Kebijakan yang dibuat berdasarkan desain dari yayasan. Hambatan diperoleh dari faktor pembina asrama dan peserta didik sendiri yang berkaitan dengan pemantauan. Dukungan diberikan oleh yayasan dan sekolah, serta orang tua atau wali.

### B. Interpretasi

Program *boarding school* merupakan program desain yayasan untuk membantu mewujudkan tujuan dari sekolah.

**CATATAN LAPANGAN  
OBSERVASI**

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Keterangan
1.	Rabu, 11 Januari 2017	10.00 WIB-11.00 WIB	SMA IT Abu Bakar Yogyakarta	Observasi lokasi, letak geografis, sarana prasarana
2.	Kamis, 12 Januari 2017	16.00 WIB-15.00 WIB	Boarding Putri	Observasi lokasi, letak geografis
3.	Kamis, 02 Februari 2017	13.30 WIB- 14.15 WIB	Boarding putra	Observasi lokasi, letak geografis, dan fasilitas
4.	Kamis, 09 Februari 2017	20.00 WIB-20.45 WIB	Boarding putri	Observasi pelaksanaan KBM
5.	Selasa, 14 Februari 2017	19.45 WIB- 20.30 WIB	Boarding Putra	Observasi pelaksanaan KBM dan perilaku peserta didik
6.	Selasa, 21 Februari 2017	20.00 WIB – 21.00 WIB	Boarding putri	Observasi pelaksanaan KBM dan perilaku peserta didik
7.	Rabu, 22 maret 2017	18.00 WIB-19.30 WIB	Boarding putri	Observasi pelaksanaan shalat berjamaah, halaqah, dan perilaku peserta didik
8.	Kamis, 30 Maret 2017	18.00 WIB- 19.30 WIB	Boarding putri	Observasi kegiatan tilawah, shalat berjamaah, dan perilaku peserta didik

**DATA PEMBINA ASRAMA SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Ahmad Aniq	Mudir, Musyrif, Mu'allim
2.	Aliyuddin	Kurikulum, Musyrif, Mu'allim
3.	Faiz Al Hasan	Sarpras, Musyrif, Mu'allim
4.	Auzan Iman Patria	Sarpras, Musyrif, Mu'allim
5.	Hamdhan Djainudin	Musyrif, Mu'allim
6.	M. Hisyam	Kesantrian, Musyrif, Mu'allim
7.	Mufid N H	Kesantrian, Musyrif, Mu'allim
8.	Hafidz Sururi Herwanto	Kesantrian, Musyrif, Mu'allim
9.	M. Abdul Haq Ashidiqi	Kurikulum, Musyrif, Mu'allim
10.	Anindrio Suryo Prayudo	Admin, Musyrif, Mu'allim
1.	Nurhayatun Pamulatsih	Mudirah
2.	Farida tri Kusumastuti	Kesantrian, Musyrifah, Mu'allim
3.	Yusva Hardiyanti	Koor. Musyrifah kelas X, Musyrifah
4.	Dzakia War'ana	Musyrifah, Mu'allim
5.	Nurul Pratiwi Ningrum	Kurikulum, Musyrifah
6.	Rofalina Faizah	Musyrifah
7.	Nur Fadlliah Azhar	Koor. Musyrifah kelas XI, Musyrifah
8.	Afti Khoirunnisa	Musyrifah
9.	Hudaya Raini Riza	Musyrifah
10.	Puput Pertiwi	Musyrifah
11.	Lanal Mauludah Z. S.	Koor. Musyrifah kelas XII, Musyrifah, Mu'allim
12.	Mawadatul Asfa	Admin,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **TATA TERTIB SEKOLAH DAN ASRAMA SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA**

### **A. Peraturan Umum**

1. Siswa wajib
  - a. Mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah dengan segala konsekuensinya.
  - b. Mematuhi jadwal kegiatan sekolah dan asrama
  - c. Menjaga sarana prasarana sekolah dan milik pribadi
  - d. Mematuhi dan menghormati para guru, karyawan dan Pembina asrama.
  - e. Melaporkan kejadian-kejadian penting atau pelanggaran yang dilakukan siswa lainnya kepada Pembina asrama, guru piket atau kepala sekolah dengan benar.
  - f. Selalu berpakaian sopan, rapi dan sesuai aturan Islam kapan saja dan di mana saja berada.
  - g. Menjaga dan menegakkan ketertiban, kebersihan, kerapian, keindahan, kenyamanan dan kekeluargaan.
2. Siswa dilarang:
  - a. Terlambat atau tidak masuk sekolah tanpa ijin.
  - b. Mengganggu atau merugikan orang lain.
  - c. Mengotori, mencoret-coret meja, kursi, loker, tempat tidur, pintu, dinding atau fasilitas sekolah lainnya.
  - d. Membawa senjata tajam, obat-obatan terlarang, buku atau komik yang tidak Islami
  - e. Membawa perhiasan berharga (siswa putri diperbolehkan sekedarnya dan segala resiko ditanggung sendiri)
  - f. Memakai pakaian yang tidak sesuai dengan adab Islami
  - g. Menjaln hubungan dengan lawan jenis (pacaran)
  - h. Berkuku panjang
  - i. Rambut panjang atau bermodel yang aneh-aneh

- j. Membawa motor (kecuali siswa *fullday school* yang sudah mempunyai SIM)
- 3. Hal-hal yang menyebabkan siswa dikeluarkan dari sekolah
  - a. Minum-minuman keras
  - b. Berkelahi atau tawuran
  - c. Menjadi anggota genk
  - d. Berkhawat/berpacaran/berzina
  - e. Mencuri
  - f. Merokok
  - g. Berdusta
  - h. Berani/menghina guru, karyawan, atau Pembina asrama
  - i. Melakukan tindak criminal atau pidana sesuai perundang-undangan yang berlaku Sangat sering melakukan pelanggaran atauran yang berlaku

## **B. Kegiatan rutin**

### **1. Sekolah**

Setiap siswa:

- a. Hadir di sekolah 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai dan telah memasuki gerbang sekolah saat pukul 07.00 WIB tepat, karena tepat pukul 07.00 pintu gerbang akan dikunci.
- b. Pukul 06.50 dimulai apel pagi dengan agenda rutin: presensi,, pengontrolan seragam, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan berdoa, serta pengumuman singkat (jika ada).
- c. Berpakian seragam lengkap sesuai aturan.
- d. Mengikuti upacara hari Senin dengan tertib.
- e. Mengikuti kegiatan belajar dengan baik dan tidak meninggalkan kelas/sekolah sebelum waktu berakhir kecuali jika ada keperluan dengan alasan yang benar dan harus seizin guru piket atau kepala sekolah.
- f. Mengikuti kegiatan “Clen Time” sesuai dengan tugas yang diberikan.

- g. Apabila guru yang bertugas mengajar di kelas belum hadir setelah 15 menit dari awal jam pelajaran KBM, maka pengurus kelas menghubungi guru piket dan memberitahukan perihal tersebut.
  - h. Membawa perlengkapan belajar yang dibutuhkan.
  - i. Tidak makan dan minum saat pelajaran.
  - j. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan jadwal.
2. Ibadah di masjid
- a. Dibuat petugas piket siswa berdasarkan kelompok halaqah tarbawiyah untuk melaksanakan tugas: adzan, iqamat, menata sandal/sepatu, kultum dan mencatat siswa lainnya yang terlambat atau tidak shalat berjama'ah
  - b. Shalat wajib lima waktu di masjid secara berjamaah di awal waktu
  - c. Selain petugas piket, siswa hadir di masjid selambat-lambatnya setelah adzan selesai dikumandangkan sebelum qamat.
  - d. Setelah shalat Subuh dan Ashar siswa mengikuti dzikir dan Al-Ma'tsurat sugra secara jahriyah dipimpin oleh siswa yang bertugas atau yang ditunjuk
  - e. Siswa shalat dhuha pada saat istirahat pertama atau sebelum pelajaran.
  - f. Saat hari masuk sekolah siswa wajib sholat berjamaah dhuhur dan ashar di masjid sekolah (putra) dan di mushala (putri)
  - g. Siswa menghormati dan memuliakan rumah Allah SWT tersebut, yaitu tidak membuat keributan, tidak berbicara kecuali perlu, memperbanyak dzikir.

### **C. Kepesantrenan**

- 1. Kepengurusan dan regu piket
  - a. Di tiap asrama dibentuk kepengurusan asrama siswa yang terdiri dari seorang ketua (mas'ul Sakan), seorang sekretaris dan seorang bendahara.
  - b. Di tiap kamar ditentukan seorang ketua kamar (Mas'ul ghurfah)



- c. Disusun regu piket dengan urusan makan, kebersihan kamar, halaman, dapur asrama, persiapan shalat, lingkungan dan piket lainnya yang dianggap penting.
  - d. Setiap pagi semua siswa wajib mengikuti kegiatan “clean time” kurang lebih 15 menit untuk membersihkan dan merapikan kamar dan lingkungan asrama.
2. Perijinan keluar dan masuk asrama
- a. Siswa yang hendak meninggalkan asrama harus terlebih dahulu ijin dengan prosedur yang telah ditetapkan
  - b. Siswa tidak diperbolehkan keluar malam tanpa ada keperluan yang jelas
  - c. Bagi siswa putra tidak diperbolehkan keluar malam setelah ba'da Isya' kecuali ada program sekolah.
  - d. Di malam hari mulai sholat Maghrib siswa putri tidak diperkenankan keluar asrama (kecuali kepentingan yang sangat mendesak)
  - e. Jika ada kegiatan malam di ruang kelas atau luar asrama, segera diakhiri dan siswa ke asrama paling lambat pukul 21.30 WIB.
  - f. Pukul 21.30 pintu gerbang asrama harus sudah dikunci
  - g. Siswa boarding putra berangkat ke sekolah dengan menggunakan sepeda “ontel”.
3. Ruang kamar
- Siswa harus:
- a. Menjaga kebersihan dan kerapian kamar tidur
  - b. Menggunakan penerangan lampu dengan hemat
  - c. Memperhatikan kenyamanan ruangan diantaranya dengan cara membuka jendela dan kain gordena demi lancarnya sirkulasi udara setelah penghuni kamar berpakaian rapi dan menutup aurat.
  - d. Menutup kain gordena dan mengunci jendela sore hari paling lambat pukul 17.30
  - e. Meletakkan/menata tas, buku dan alat-alat belajar

- f. Meletakkan pakaian kotor atau bekas pakai ke dalam ember dan menyimpannya dengan rapi untuk segera dicuci, dijemur pada tempat yang telah disediakan.
4. Mencuci, menjemur dan menyetrika pakaian
- a. Pakaian seragam dan non seragam dianjurkan dicuci secara mandiri oleh siswa dengan menggunakan waktu-waktu luang, menyesuaikan jadwal kegiatan sekolah/asrama.
  - b. Siswa dapat memanfaatkan jasa pencucian laundry yang ada di sekitar sekolah, jika dalam kondisi terpaksa karena sakit atau banyaknya kegiatan sekolah. Selama ada kesempatan sebaiknya mencuci sendiri.
  - c. Pakaian yang sudah direndam harus segera dicuci, tidak merendam pakaian lebih dari 1 x 24 jam.
  - d. Menjemur pakaian diusahakan menggunakan jepitan dan gantungan baju milik sendiri di tempat penjemuran, tidak di pagar teras.
  - e. Pakaian yang telah kering segera diangkat, ditata rapi dan segera disetrika.
  - f. Perlengkapan cuci yang telah digunakan ditata dan disimpan dengan rapi pada tempat yang telah ditentukan.
  - g. Pakaian/ benda yang hilang karena kelalian siswa diluar tanggungan sekolah/asrama.
  - h. Semua pakaian dan perlengkapan asrama diberi nama/identitas pemilik agar mudah dikenali.
5. Mandi dan buang hajat
- a. Siswa mandi sesuai dengan kelompok kamar mandi dalam interval waktu yang telah disediakan.
  - b. Siswa menggunakan perlengkapan mandi milik sendiri.
  - c. Tidak meninggalkan pakaian dan perlengkapan mandi di dalam kamar mandi

- d. Kamar mandi senantiasa dalam keadaan bersih dan rapi sebelum dan sesudah dipakai.
  - e. Siswa wajib melaksanakan adab-adab dan ketentuan selama menggunakan kamar mandi sesuai ajaran Islam.
6. Tidur
- a. Siswa sudah berada di kamar masing-masing maksimal pukul 21.30 WIB.
  - b. Sebelum tidur siswa menyiapkan semua perlengkapan sekolah esok hari.
  - c. Siswa tidur paling lambat pukul 21.30 WIB dan bangun pukul 04.00 WIB atau setengah jam sebelum adzan subuh.
  - d. Sebelum tidur malam siswa harus menggosok gigi, berwudhu, berdoa.
  - e. Mematikan lampu kamar, kipas angin, kran air dan mengunci pintu, jendela kamar paling lambat jam 22.00 WIB
  - f. Siswa dibangunkan oleh pembina 30 menit sebelum subuh oleh pembina.
  - g. Siswa bangun tidur malam dengan berdo'a bersiap-siap sholat qiyamullail, atau sholat Subuh dan meninggalkan tempat tidur dengan kondisi rapi.
  - h. Jika ada siswa yang susah dibangunkan untuk sholat subuh pembina asrama berhak untuk membangunkan dengan cara yang lebih keras.
7. Sakit dan berobat
- a. Secara berkala ada pemeriksaan kesehatan siswa dari UKS
  - b. Siswa yang merasa sakit dapat melaporkan diri kepada pembina asrama
  - c. Jika kondisi siswa sakit ringan, pembina asrama akan mencari obat sebagai upaya P3K sesuai kesediaan obat berdasarkan daftar inventarisasi obat dan penyakit yang telah disusun dan direkomendasikan sebelumnya oleh dokter/perawat sekolah.

- d. Jika sakit siswa berat pembina asrama akan segera menghubungi orang tua atau wali siswa atau membawanya ke rumah sakit terdekat.
  - e. Biaya pengobatan siswa yang dirawat di rumah sakit ditanggung sekolah maksimal Rp 500.00,00.
8. Makan dan minum
- a. Siswa *boarding school* makan tiga kali sehari dan siswa *fullday school* makan satu kali di sekolah
  - b. Di sekolah dan di asrama disediakan air minum
  - c. Siswa program *fullday school* disarankan membawa makan dan minuman tambahan dari rumah
  - d. Semua siswa makan sesuai jadwal yang telah ditentukan sekolah, yaitu:
    - 1) Makan pagi : 06.00 – 06.30
    - 2) Snack pagi : istirahat pertama
    - 3) Makan siang : istirahat kedua
    - 4) Makan malam : menyesuaikan waktu shalat
  - e. Khusus hari senin dan kamis siswa disunnahkan puasa sehingga disediakan sahur. Dan di sekolah tidak ada makan siang, sebagai gantinya siswa diberi snack “berat” yang digunakan untuk tambahan berbuka puasa.
  - f. Siswa menggunakan peralatan makan masing-masing, yaitu: piring, sendok, garpu dan gelas.
  - g. Alat-alat makan senantiasa bersih sebelum dan sesudah makan dan diletakkan pada tempat yang telah disediakan atau dibawa ke kamar/asrama untuk diletakkan di tempat yang telah ditentukan.
  - h. Tidak meletakkan alat-alat makan di sembarang tempat, misal di lantai, kasur, masjid, ruang kelas, kamar mandi, tempat cucian baju, dll.
  - i. Orang tua atau wali dan siswa boleh menyediakan/ membawa makan tambahan sendiri namun tidak berlebihan dengan melapor

dan telah mendapat izin dari pembina asrama dan boleh dibagikan kepada teman-temannya.

9. Jajan siswa

- a. Semua siswa harus memperhatikan kehalalan, kesehatan dan kemanfaatan
- b. Tidak mengonsumsi makanan dan minuman yang syubhat, haram dan tidak atau sedikit mengandung nilai kesehatan
- c. Pembina asrama/sekolah berhak melarang mengonsumsi makanan dan minuman atau membeli barang tertentu dengan memperhatikan kondisi kesehatan siswa, situasi, kondisi dan iklim lingkungan, prioritas kebutuhan siswa dan nilai kemanfaatannya.
- d. Di sekolah siswa tidak diperkenankan jajan di pinggir jalan dan atau warung yang jauh dari sekolah (batas timur lampu merah, batas barat toko pak Fathur).

10. Kunjungan

Siswa tidak diperkenankan menerima tamu kunjungan tanpa seijin guru piket/ pembina asrama. Bagi orang tua/wali dan tamu yang berkunjung ke sekolah/asrama harus mengikuti aturan sebagai berikut:

- a. Mengisi buku tamu
- b. Tidak memasuki kelas/kamar tanpa seijin guru/pembina asrama
- c. Tidak merokok di lingkungan sekolah/asrama
- d. Berbusana muslim/Islami
- e. Tidak mengganggu kegiatan belajar
- f. Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah/asrama.

**DATA SARANA DAN PRASARANA  
SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA**

Jenis	Jumlah	Ukuran (m2)	Kondisi
Ruang kelas	20	8 x 7	Baik
Perpustakaan	1	18 x 11	Baik
Lab. IPA	1	17 x 10	Baik
Lab. Komputer	1	25 x 10	Baik
Ruang BK	1	7 x 4	Baik
Ruang Kepsek	1	5 x 4,5	Baik
Ruang Guru	2	9 x 4,5	Baik
Ruang TU	1	4,5 x 2	Baik
Aula	1	17 x 10	Baik
Toilet	22	1 x 1	Baik
Ruang OSIS	1	7 x 4	Baik
Ruang UKS	1	7 x 4	Baik
LCD	20		Baik
Meja siswa	273		Baik
Papan tulis	20		Baik
Almari	20		Baik
Buku siswa	2358		Baik
Buku bacaan	2410		Baik
Buku referensi	259		Baik
Jurnal	45		Baik
Surat kabar	100		3 Rusak Ringan
Masjid warga	1		Baik
Lapangan bulu tangkis	1		Baik
Lapangan basket	1		Baik
Asrama putra	4 lokal gedung		Baik
Aula asrama	1		Baik
Lapangan futsal asrama	1		Baik
Masjid asrama	1		Baik
Asrama putri	1		Baik
Aula asrama	1		Baik



NAMA SISWA : ..... NIS : .....  
 KELAS : ..... Bulan : .....

Yogyakarta, ..... 20....

Santri



**PRESENSI KEGIATAN SANTRI  
ASRAMA PUTRI SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA**

**Kelas:** Semester/Bulan:

Tanggal

[illegible]







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Miftakhul Khasanah  
Nomor Induk : 13410051  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2016/2017  
Judul Skripsi : PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN PESERTA DIDIK  
BOARDING SCHOOL DI SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 15 Desember 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 15 Desember 2016

Moderator

Dr. H. Karwadi, M.Ag.

NIP. 19710315 199803 1 004



# Sertifikat

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.48/2013

## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

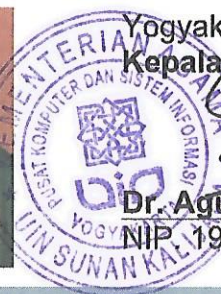
Nama : MIFTAKHUL KHASANAH  
NIM : 13410051  
Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	75	B
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	91.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



**P K S I**

Pusat Komputer & Sistem Informasi



Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.1.1/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Miftakhul Khasanah :

تاريخ الميلاد : ٩ أغسطس ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ أبريل ٢٠١٧, وحصلت  
على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٤٠.٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٤ أبريل ٢٠١٧  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

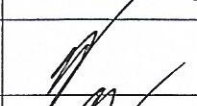
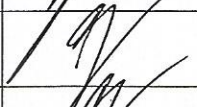
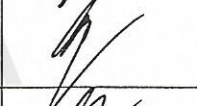
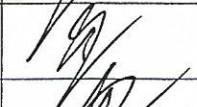
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





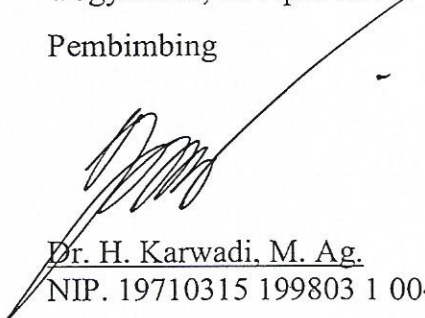
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Miftakhul Khasanah  
 NIM : 13410051  
 Pembimbing : Dr. H. Karwadi, M. Ag.  
 Judul : Pembentukan Perilaku Keagamaan Peserta Didik *Boarding School* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis	22 Desember 2016	Revisi Proposal	
2.	Jum'at	13 Januari 2017	Revisi Bab I	
3.	Selasa	17 Januari 2017	Pedoman wawancara	
4.	Rabu	25 Januari 2017	Subyek penelitian	
5.	Jum'at	10 Februari 2017	Triangulasi data	
6.	Selasa	14 Maret 2017	Penyerahan Bab 1, 2, 3, 4.	
7.	Selasa	21 Maret 2017	Revisi Bab 1, 2, 3, 4	
8.	Senin	10 April 2017	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 10 April 2017

Pembimbing

  
 Dr. H. Karwadi, M. Ag.  
 NIP. 19710315 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

**Nama : MIFTAKHUL KHASANAH**  
**NIM : 13410051**  
**Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam**  
**Nama DPL : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

**94.50 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,

**Adhi Setiyawan, M.Pd.**  
NIP. 19800901 200801 1 011





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

# Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : MIFTAKHUL KHASANAH

NIM : 13410051

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMP Muhammadiyah Pakem dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. H. Khamim Zarkasih P, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.75 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan  
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 247/UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 12 /2016  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

8 Desember 2016

Kepada Yth. :

**Bapak Dr. H.Karwadi, M.Ag.**

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 7 Desember 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Miftakhul Khasanah  
NIM : 13410051  
Jurusan : PAI  
Judul : **PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN PESERTA DIDIK BOARDING SCHOOL DI SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI



Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# *Sertifikat*

diberikan kepada:

Nama : MIFTAKHUL KHASANAH  
NIM : 13410051  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Sebagai Peserta**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014  
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

Wakil Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



*[Signature]*  
**Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.**  
NIP. 19591218 197803 2 001





PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : [www.perizinan.jogjakota.go.id](http://www.perizinan.jogjakota.go.id)

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/4204

8487/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/REG/V/464/12/2016 Tanggal : 27 Desember 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian; Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : MIFTAKHUL KHASANAH  
No. Mhs/ NIM : 13410051  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dr. H. Karwadi, M.Ag.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN PESERTA DIDIK BOARDING SCHOOL DI SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 27 Desember 2016 s/d 27 Maret 2017  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

MIFTAKHUL KHASANAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 28 Desember 2016

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris



Dra. CHRISTY DEWAYANI, MM  
NIP. 196304081986032019





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ABU BAKAR YOGYAKARTA**  
**SMA ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA**

**Terakreditasi "A"**

Jln. Rejowinangun No. 28 E Yogyakarta 55171, Tlp. (0274) 377908, Fax (0274) 377908\*81  
email : [smaitaby@gmail.com](mailto:smaitaby@gmail.com) web: <http://www.smaitabubakar.com>

**SURAT KETERANGAN**

**No. 256/MAIT ABY/IV/2017**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA IT ABU BAKAR menerangkan

bahwa :

**Nama : Miftakhul Khasanah**

**NIM : 13410051**

**Fakultas / Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam**

**PTN : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Telah melaksanakan penelitian di SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA dari tanggal

11 Januari 2017 s.d. 5 April 2017 dengan judul

**“PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN PESERTA DIDIK BOARDING  
SCHOOL DI SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA”**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 April 2017

Kepala Sekolah

  
  
**Syamsul Arifin, S.T**  
NIP.





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/464/12/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **B-4766/UN.02/DT.1/PN.01.1/12/2016**  
Tangga! : **23 DESEMBER 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MIFTAKHUL KHASANAH** NIP/NIM : **13410051**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN PESERTA DIDIK BOARDING SCHOOL DI SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **27 DESEMBER 2016 s/d 27 MARET 2017**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **27 DESEMBER 2016**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulyono, MM

NIP. 19620830 198903 1 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.24.422/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **MIFTAKHUL KHASANAH**  
Date of Birth : **August 09, 1994**  
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 22, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	44
<b>Total Score</b>	<b>463</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, January 22, 2016  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## CURRICULUM VITAE

Nama : Miftakhul Khasanah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Bantul, 09 Agustus 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Blawong 2, Trimulyo, Jetis, Bantul, D.I.Y.  
Email : [miftakhulkhasanah09@gmail.com](mailto:miftakhulkhasanah09@gmail.com)  
No. HP : 085747455435

### Latar Belakang Pendidikan Formal:

- a. TK ABA Blawong 1999 – 2001
- b. SD Muhammadiyah Blawong I 2001 – 2007
- c. SMP Negeri 2 Pleret 2007 – 2010
- d. SMA Negeri 1 Jetis 2010 – 2013
- e. UIN Sunan Kalijaga 2013 – 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA